

**NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERAYAAN MAULID
NABI MUHAMMAD SAW DI KELURAHAN KAMONJI
KEC. PALU BARAT KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**JAITUN
NIM. 17.1.01.0091**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid Nabi di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 1 Agustus 2021 M

22 Syawal 1442 H

Penulis



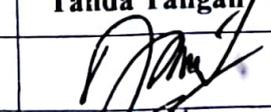
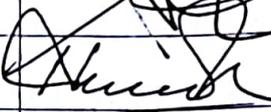
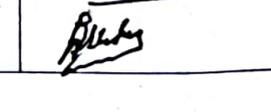
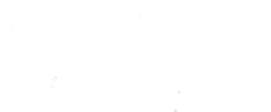
JAITUN
NIM. 17.1.01.0091

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Jaitun, NIM. 17.1.01.0091 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Peraayaan Maulid Nabi Muhammad Saw di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiya dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 26 Agustus 2022 M. yang bertepatan dengan tanggal 26 Muharram 1444 H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kreteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 16 Mei 2023
25 Syawal 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Ruslin S.Pd. M. Pd. M. Sc. Ph. D	
Penguji I	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.	
Penguji II	Drs. Ramang M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Hamzah S. Ag., M.Pd.I	
Pembimbing/penguji II	Salahuddin, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui:

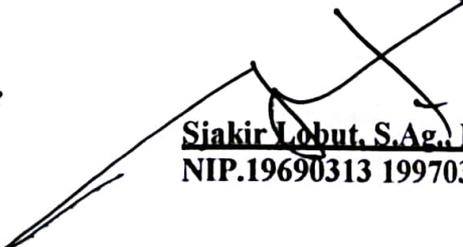
Dekan Fakultas

Tarbiya dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi

Pendidikan Agama Islam


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 1967021 1993031 1 005


Siakir Lobut, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid Nabi Di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu” oleh mahasiswa atas nama Jaitun dengan NIM 17.10.1.0091. Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datkarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 19 Juli 2022 M

20 Zulhijah 1443 H

Pembimbing I



Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19571231 199003 1 009

Pembimbing II



Salahuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19681223 200001002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَا لَكَ يَوْمَ الدِّينِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَإِمَامِ الْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّاهِرِينَ وَصَحَابَتِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Karena berkatrahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yangtelah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kudwah hasanah(suri tauladan) kita yakni Rasulullah Muhammad Saw, para sahabat, keluarga,serta pengikutny: yangsenantiasa melaksanakan sunnah-sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisa nskripsi ini terdapa tbanyak kesulitan yang dihadapi, namun berkat pertolongan dan ridho Allah Swt dan bimbingan dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dari lubuk hati terdalam penulis mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Jamaluddin Ibu Saona yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayang dan tak henti-hentinya memanjatkan do'a demi keberhasilan penulis. Begitu pula penulismengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

2. Bapak Dr. H. Askar M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
3. Bapak Drs. Syahril, M.A. selaku dosen penasehat akademik yang membantu penulis dalam permasalahan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Bapak Sjakir Lobud, S. Ag., M.Pd, dan Bapak Darmawansyah, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan PAI UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. Hamzah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Salahuddin, S.Ag., M.Ag, selaku pembimbing II yang dengan keihklasan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen FTIK yang selama ini telah memberikan ilmu kepada penulis sejak dari awal masuk sampai akhir menyelesaikan perkuliahan.
7. Kepada orang tua saya tercinta bapak saya Abubakar dan Ibu saya Jaenab dan juga terima kasih kepada teman saya Nurhidaya dan Elvi. Selama ini memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan, penulis mengucapkan *Jazakumullahu Khairan*.

Palu, 28 Agustus 2022



JAITUN

NIM. 17.1.01.0091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Penegasan Istilah	4
E. Garis-garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	9
C. Perayaan Maulid Nabi	24
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Kehadiran Peneliti	38
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42
G. Pengecekan Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Proses Perayaan Maulid Nabi	58
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Daftar Nama Dan Nama Masa Kepemimpinan Kepala Kel. Kamonji Kec. Palu Batar Kota Palu.....	47
2. Jenis Lahan Dan Luas Kel. Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu	48
3. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4. Umur Dan Jumlah	49
5. Tingkat Pendidikan.....	50
6. Jumlah Penduduk Yang Mengalami Cacat Fisik.....	51
7. Jumlah Penduduk Yang Mengalami Cacat Mental.....	52
8. Mata Pencarahan Pokok Masyarakat	52
9. Agama Yang Di Anut Masyarakat	53
10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	54
11. Tingkat Pendidikan Masyarakat Kel. Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu	55
12. Lembaga Tingkat Pendidikan	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Penunjukkan Dosen Pembimbing
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Dokumentasi
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam perayaan Maulid Nabi mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang mendorong semua kalangan baik dari kalangan anak muda maupun orang tua untuk mengetahui perjuangan Nabi Muhammad SAW dan menambah keimanan kita kepada Allah SWT, lewat keberadaan sosio kultural suatu bangsa yang hidup di tengah masyarakat merupakan satu kesatuan yang memiliki bagian-bagian yang saling terjalin antara satu dengan yang lain dan diikat oleh ikatan-ikatan internal yang merupakan pencerminan moral cita rasa dan nilai sejarah suatu bangsa. Ikatan-ikatan tersebut pada gilirannya terakumulasi dan memberi karakter khas kepada kebudayaan manusia, sekaligus mencerminkan watak khusus bagi cara hidup dan tingkah laku individu dan masyarakatnya. Artinya kebudayaan yang dikembangkan mampu mendefinisikan keistimewaan individu secara dinamis yang bercorak kemanusiaan. Untuk itu konsep *community based education*; pendidikan berdasar kebutuhan masyarakat perlu dikembangkan dan menjadi wacana yang perlu mendapat perhatian secara serius.

Di sisi lain media pendidikan merupakan sarana yang paling baik untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara optimal dan efektif demi mendesain masa depan yang lebih baik. Dalam konteks demikian, maka keberadaan nilai-nilai pendidikan dapat ditemukan dalam sebuah kebudayaan,

termasuk nilai-nilai pendidikan Islam. Kemanusiaan manusia pada derajat yang semestinya sesuai dengan misi pendidikan Islam dalam berbagai aspeknya.

Masyarakat di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu melestarikan tradisi pembacaan Barzanji tersebut sebagai ritual rutin yang dilaksanakan setiap malam jum'at, juga sebagai wirid yang dilaksanakan pada acara-acara tertentu, semisal maulidiyah atau peringatan maulid Nabi Muhammad saw, acara pindah rumah, aqiqah dan semacamnya. Lebih dari itu, acara Mabbarasanji telah menjadi salah satu perekat dan mobilisasi sosial masyarakat karena dilakukan secara rutin dan dilakukan secara berjama'ah, baik di masjid masjid, mushalla. untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad saw.

Tidak hanya itu selain pembacaan kitab Barzanji masyarakat di Kelurahan Kamonji juga melakukan tradisi Kasidahan yang di lakukan oleh ibu – ibu atau anak mudanya, ini bertujuan untuk menghibur orang – orang yang hadir supaya tidak bosan dan juga supaya dapat menarik minat anak mudanya. selain kasidahan, masyarakat atau tiap – tiap perwakilan masyarakat menyediakan kue – kue tradisional dan juga telur yang di tancapkan ke gedebong pisang yang telah di hiasi dengan kasumba dan bunga – bunga kertas kerajinan tangan masyarakat.

Dari uraian yang telah dipaparkan, maka menjadi sebuah khazanah untuk mengungkap nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi Maulid Nabi pada masyarakat di desa Sibado Kec. Sirenja Kab. Donggala, Karena

sakralnya tradisi Maulid Nabi setiap melakukan upacara adat mereka serta adanya akulturasi budaya Islam dan pra-Islam. Sehingga keberadaan tradisi tersebut di kalangan warga dijadikan sebagai penyempurna sebuah acara yang senantiasa di pertahankan dan bagi dunia akademisi perlu mengkaji secara detail manfaat dari isi kitab al Barzanji yang memuat pesan yang dibaca dalam tradisi ini sehingga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pendidikan khususnya dalam pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana proses perayaan maulid nabi di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota. Palu?
- b. Bagaiman nilai – nilai pendidikan Islam pada perayaan maulid nabi di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota. Palu

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitan ini adalah:

- a. Mengetahui tata cara adat dan tradisi Maulid Nabi di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu.
- b. Mengetahui nilai – nilai pendidikan terhadap tradisi peringatan Maulid Nabi di Kecamatan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu.

2. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoristik

1. Menambah wawasan tentang kebudayaan lokal serta aspek yang melatar belakanginya
2. Menyumbang suatu ide dan gagasan dalam ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penerapan nilai – nilai pendidikan islam pada tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW.
3. Dapat di jadikan sebagai referensi untuk memperkaya khasana ilmu pengetahuan, mengembangkan strategi dan metode pembelajaran berbasis budaya lokal.

b. Manfaat praktisa

Dapat di manfaatkan sebagai sumber informasi untuk melestarikan kebudayaan lokal.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah memiliki fungsi untuk menjelaskan posisi penelitian yang sedang di jelaskan di antara hasil – hasil penelitian dan buku – buku terdahulu bertopik senada. Hal ini bertujuan untuk menegaskan pembaharuan, orisinilitas, dan urgensi penelitian bagi pengembangan keilmuan terkait.¹

¹ Tim Pengembang ilmu Pendidikan, *ilmu dan aplikasi pendidikan bagian III*, (Bandung; PT. imtima, 2009), 42

1. Nilai – nilai pendidikan Islam

Pendidikan Islam sebagai sistem yang di jalani peserta didik agar menjadi insan baik yang membentuk kepribadian yang sempurna berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dalam kehidupan yang mulia sesuai dengan ajaran Islam kemudian pendidikan Islam diartikan sebagai proses mendidik dan melatih akliah, jasmaniah, dan rohaniyah manusia, karena berasaskan nilai-nilai Islami yang bersumberkan al Qur'an dan sunnah Rasulullah.

2. Perayaan Maulid Nabi

Perayaan adalah sesuatu yang terjadi berulang-ulang dengan di sengaja, dan bukan terjadi secara kebetulan, selanjutnya dikatakan pula bahwa perayaan adalah sesuatu yang menjadi keputusan pikiran banyak orang dan diterima oleh orang-orang yang memiliki karakter yang normal.²

Merujuk kepada pengertian di atas, maka fokus penelitian ini menitik beratkan pada sebuah perayaan Maulid Nabi masyarakat di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu karena masih mempertahankan perayaan Maulid Nabi yang berakulturasi dengan nilai-nilai Islam yang dianggap sakral dan penentu sempurnanya sebuah acara, sekaligus perayaan ini diamalkan sebagai wujud kecintaan kepada Nabi Muhammad saw.

² Samsul Nizar, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam: Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia* (Cet. I; Padang: Quantum Teaching, 2017), 192.

E. Garis – Garis Besar Isi

Adapun garis-garis besar isi skripsi ini, penulis membagi dalam lima bab, yaitu Bab pertama, terdiri dari pendahuluan yang memuat latar belakang melahirkan permasalahan. Selanjutnya tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan isi skripsi, diketengahkan juga penegasan istilah.

Pada bab I pendahuluan ini diakhiri dengan garis-garis besar isi skripsi, agar memudahkan orang untuk mengetahui isi skripsi.

Bab II, menguraikan secara rinci pengertian pendidikan islam yang punya keterkaitan dan punya landasan ilmiah sesuai *variable – variable* yang ada dalam skripsi ini termasuk teori – teori pendukungnya. Di antaranya pengertian pendidikan islam serta membahas tradisi dalam perspektif islam.

Bab III, dalam bab ini penulis membahas beberapa sub bab yaitu, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, merupakan hasil penelitian ; Gambaran umum Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kab. Palu, penelitian menjawab rumusan masalah mengenai Nilai – nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid Nabi.

Bab V, berisi kesimpulan dari penulisan ini dan saran - saran mengenai perbaikan – perbaikan yang bersifat membangun.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa Penelitian akan dilakukan oleh peneliti tentang makna perayaan Maulid Nabi bagi masyarakat Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu, Penelitian ini mengkaji tentang makna setiap tahap dalam proses perayaan Maulid Nabi dan nilai-nilai yang ada pada masyarakat Kelurahan Kamonji. Adapun penelitian tentang makna simbolik diantaranya :

1. Suprpto (2013) ” Nilai – Nilai kearifan lokal bagi upaya resolusi konflik”.

Dari penelitian judul ini bertujuan untuk melesterikan kembali kearifan lokal suatu daerah supaya memiliki nilai, makna, fungsi yang dapat meredam konflik yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan tiga model yaitu *peace keeping*, *peace building*, dan *peace making*.³ *peace building* yakni sebagai model yang lebih di yakini dalam meretas konflik, karena sifatnya lebih mendidik dan langsung menyentuh pada aspek konflik (emosi / kesadaran). Metode dalam mengumpulkan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan, teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yakni reduksi penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Adapun lokasi yang di lakukan peneliti adalah di Kota Mataram.

³ Suprpto, *Refitalisasi nilai – nilai kearifan loal bagi upaya resolusi konflik walisongo*, Volume 21. 21

2. Zaenuddin Mansyur (2005) “ Tradisi Maulid Nabi Dalam Masyarakat Sasak” Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam tradisi Maulid Nabi masyarakat muslim sasak di dorong oleh semangat teologis, filosofis, sosiologis dan sejarah yang turun temurun.⁴ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang di lakukan di Dasan agung Kota Mataram. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat suku sasak berfanatik dalam melakukan tradisi Maulid Nabi, kemudian masyarakat bersikap kompetitif yang orientasinya lebih condong ke arah negatif misalnya dalam perayaan maulid nabi masyarakat mengeluarkan uang yang banyak untuk menyediakan jenis makanan dan jajanan yang banyak.
3. Luk Luk Il Makenun (2017) dalam skripsinya ,Nilai-Nilai Pendidikan Kepribadian Generasi Muda Dalam Kitab Al Barzanji Karya Ja'far Bin Hasan menjelaskan, Nilai pendidikan kepribadian dalam kitab Al Barzanji meliputi, kesabaran menghadapi cobaan, amanah, tawadhu', kesederhanaan, pemaaf, bermusyawarah, menyayangi dan mengasihi orang yang lemah. Sedangkan tujuan dari pendidikan kepribadian dalam kitab Al Barzanji adalah membentuk serta mempola kepribadian utama manusia lebih-lebih generasi muda penerus bangsa agar memiliki akhlak mulia, budi pekerti luhur dan bermartabat terpuji dengan meneladani Nabi Muhammad SAW sebagaimana yang dicontohkan oleh beliau semasa hidupnya

⁴ Zaenuddin Mansyur, *Tradisi Maulid Nabi Dalam Perayaan Masyarakat Sasak*, ulumuna. Vol IX edisi 2018 . 24.

Dengan beberapa penelitian terdahulu di atas, maka penulis bermaksud untuk memperjelas posisi penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang penulis lakukan mempunyai titik perbedaan yaitu tentang “Nilai – nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid Nabi” yang berfokus pada bagaimana peran Maulid Nabi bagi masyarakat serta nilai – nilai pendidikan apa saja yang bias kita ambil dalam Perayaan Maulid Nabi, menyadarkan, mendorong, dan membantu masyarakat mencintai Nabi Muhammad serta dapat menambah keimanan kita kepada Allah SWT. Meskipun demikian, peneliti menyadari adanya kesamaan metode penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini penulis telah mempertimbangkan sebelum mengambil judul skripsi tentang “Nilai – nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid Nabi di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu dengan harapan memberikan wawasan kepada setiap masyarakat di Kelurahan Kamonji dan menjadi referensi dalam kehidupan sehari-hari.

B. Nilai – Nilai Pendidikan Islam

Nilai menurut Milton Rokeach dan James Bank. Adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. Menurut Sidi Gazalba adalah sesuatu yang abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan

salah serta pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak di kehendaki, di senangi atau tidak disenangi.⁵

Pendidikan Islam tidak hanya mempunyai tugas untuk mempertahankan, menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai ideal pendidikan yang Islami yang bersumber dari al-Quran dan hadis Nabi, namun juga memberikan kelenturan terhadap perkembangan dan tuntutan perubahan sosial yang mungkin terjadi sehingga pribadi-pribadi muslim yang dihasilkan pendidikan Islam mampu memperluas rentangan nilai-nilai Islam yang mampu melakukan dialog konstruktif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Artinya ini ideal pendidikan Islam akan memberikan jalan ke arah setiap pribadi muslim yang dapat memanfaatkan, mengembangkan ilmu dan teknologi semaksimal mungkin. Dengan kata lain, tugas pendidikan Islam adalah mengembangkan potensi- potensi anak didik agar mampu melakukan pengamalan nilai-nilai secara dinamis dan fleksibel sesuai dengan ajaran Islam baik dalam kehidupan duniawi maupun kehidupan ukhrawi.

Nilai-nilai Islam pada hakikatnya adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupannya di dunia ini, yang satu prinsip dengan lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang utuh tidak dapat dipisah-pisahkan.⁶

⁵ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histories, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta, Ciputat Pers 2019), 31.

⁶ Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), 199-200

Jadi, penulis dapat memahami bahwa Nilai-nilai Pendidikan Islam adalah prinsip-prinsip yang terpatri di dalam jiwa manusia serta mengembangkan potensinya secara universal yang bersifat dunia dan ukhrawi yang senantiasa bersinergi dengan nilai-nilai di dalam ajaran Islam.

Untuk memperjelas nilai-nilai pendidikan Islam maka penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

a. Nilai Akidah

Akidah adalah dimensi ideologi atau keyakinan dalam Islam. Ia menunjuk kepada beberapa tingkat keimanan seseorang muslim terhadap kebenaran Islam terutama mengenai pokok-pokok keimanan dalam Islam menyangkut keyakinan seseorang terhadap Allah swt., para malaikat, kitab-kitab, nabi dan Rasul Allah, hari akhir serta qadha dan qadar.⁷

Pendidikan Islam sangatlah memperhatikan nilai akidah karena nilai inilah merupakan dasar yang harus diperkuat untuk aplikasi dan penghayatan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan. Jadi, tidak salah jika nilai akidah banyak mewarnai penghambaan seseorang kepada Allah secara konsisten.

Dalam ajaran Islam, akidah saja tidaklah cukup kalau hanya menyatakan percaya kepada Allah, tetapi tidak percaya akan kekuasaan dan keagungan perintahNya. Tidak akan bermakna kepercayaan kepada

⁷ Rahmat, Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup, [http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option= 52](http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=52).

Allah jika peraturan-Nya tidak dilaksanakan, karena agama bukanlah semata-mata kepercayaan (belief). Agama adalah iman (belief) dan amal saleh (good action). Iman mengisi hati, ucapan mengisi lidah dan perbuatan mengisi gerak hidup. Kehadiran Nabi Muhammad saw. Bukanlah semata-mata mengajarkan akidah, bahkan mengajarkan jalan mana yang akan di tempuh dalam hidup, apa yang mesti dikerjakan dan apa yang mesti di jauhi.

Membina nilai-nilai aqidah, maka harus memiliki pengaruh yang luar biasa pada kepribadian anak. Memaknai aqidah dapat dipahami sebuah konsep yang mengimani manusia seluruh perbuatan dan perilakunya serta bersumber pada konsep ajaran Islam. Aqidah Islam dijabarkan melalui rukun iman dan uluhiyyah atau penjauhan diri dari perbuatan syirik.

Aspek pengajaran akidah (tauhid) dalam dunia pendidikan Islam pada dasarnya merupakan proses pemenuhan fitrah bertauhid. Fitrah bertauhid merupakan unsur hakiki yang melekat pada diri manusia sejak penciptaannya. Ketika berada di alam arwah, manusia telah mengikrarkan ketauhidannya itu.⁸

Pendidikan Islam pada akhirnya ditujukan untuk menjaga dan mengaktualisasikan potensi ketauhidan melalui berbagai upaya edukatif yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

⁸ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet I; Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), 99.

b. Nilai Ibadah

Ibadah artinya taat, tunduk, patuh, doa. Taat dan patuh menaati perintah Allah swt. dan menjauhi larangan-Nya. Ibadah yang dimaksud adalah pengabdian ritual sebagaimana diperintahkan dan diatur di dalam Alquran dan sunnah.⁹ Aspek ibadah ini disamping bermanfaat bagi kehidupan duniawi, tetapi yang paling utama adalah sebagai bukti dari kepatuhan manusia memenuhi perintah-perintah Allah swt. Muatan ibadah dalam pendidikan Islam diorientasikan kepada bagaimana manusia mampu memenuhi hal-hal sebagai berikut: Pertama menjalin hubungan utuh dan langsung dengan Allah swt. kedua, menjaga hubungan dengan sesama insan. Ketiga, kemampuan menjaga dan menyerahkan dirinya sendiri. Kesemua ini harus disantuni dalam kehidupan.¹⁰

Dengan demikian, aspek ibadah dapat dikatakan sebagai alat untuk digunakan manusia dalam rangka memperbaiki akhlak dan mendekatkan diri kepada Allah. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan ibadah adalah ibadah dalam dimensi vertikal, horizontal dan internal sebagaimana yang telah diungkapkan di atas. Ibadah dalam konteks pendidikan tidak semata-mata ditujukan oleh kepentingan pribadi, tetapi juga diarahkan kepada tanggung jawab sosial.

⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam* (Cet. XIV; Yogyakarta: LPPI, 2018), 134.

¹⁰ Hasbi al-Shiddieqy. *Al-Islam II* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), 397.

c. Nilai Akhlak

Secara etimologi akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹¹ Dalam kamus bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan juga sebagai budi pekerti atau kelakuan.¹² Akhlak menjadi masalah yang penting dalam perjalanan hidup manusia. Sebab akhlak memberi norma-norma baik dan buruk yang menentukan kualitas pribadi manusia. Dalam akhlak Islam, norma-norma baik dan buruk telah ditentukan oleh al-Quran dan hadis. Oleh karena itu, Islam tidak merekomendasikan kebebasan manusia untuk menentukan norma-norma akhlak secara otonom. Islam menegaskan bahwa hati nurani senantiasa mengajak manusia mengikuti yang baik dan menjauhi yang buruk. Dengan demikian hati dapat menjadi ukuran baik dan buruk pribadi manusia.

Pentingnya akhlak ini, menurut Omar Muhammad al-Taomy al-Syaibany tidak terbatas pada perseorangan saja tetapi penting untuk masyarakat, umat dan kemanusiaan seluruhnya. Atau dengan kata lain akhlak itu penting bagi perseorangan dan sekaligus bagi masyarakat.¹³ Akhlak dalam ajaran agama tidak dapat disamakan dengan etika, etika dibatasi dengan sopan santun antar sesama manusia dan tingkah laku lahiriyah. Sedangkan akhlak lebih luas karena tidak hanya mencakup

¹¹ Muhammad Nauqib al-Attas, *Aims and Objectives of Islamic Education* (Jeddah: King 'Abd. Al-Aziz University, 2020), 52.

¹² Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 65

¹³ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2017), 261.

ukuran lahiriah tapi berkaitan dengan sikap batin maupun pikiran, yang mencakup kepada akhlak terhadap Allah dan kepada sesama makhluk, baik itu terhadap manusia, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda yang tak bernyawa.

Nilai akhlak dapat berwujud dalam bentuk sifat dan kepribadian yang luhur seperti nilai-nilai: Ikhlas, motivasi, sabar, disiplin, jujur, amanah dan tawadhu.¹⁴

d. Ikhlas

Ikhlas secara etimologi berarti bersih, jernih, murni tidak bercampur. Secara terminologi adalah beramal semata-mata mengharapkan ridho Allah swt. Ikhlas diukur dari tinggi rendahnya berdasarkan kadar murninya. Ikhlas yang tinggi ialah apabila manusia dapat melaksanakan amalnya sama beratnya dengan kadarnya, baik dilihat atau tidak dilihat oleh orang lain.

Allah swt. memerintahkan kepada manusia untuk beribadah kepada Nya dengan penuh keikhlasan dan beramal semata-mata mengharapkan ridha-Nya hanya dengan keikhlasanlah semua amal ibadah dapat diterima.

Pengajaran untuk ikhlas kepada peserta didik tentunya bermula dari bagaimana keikhlasan seorang pendidik dalam menjalankan aktivitasnya, yang tidak banyak menuntut hal yang diluar kewajibannya, sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam

¹⁴ Erni Budiwanti, *Islam Wetu Tuku Versus Waktu Lama*, (Yogyakarta: Lkis, 2019), 51.

e. Motivasi

Meningkatnya prestasi belajar peserta didik pasti ada dorongan yang turut andil di dalamnya yang memberikan suatu arahan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Motivasi belajar ini diberikan berupa informasi yang bersifat positif dalam meningkatkan prestasi belajar karena motivasi merupakan salah satu syarat agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁵ Seseorang tidak akan dapat memperoleh ilmu, jika tidak memiliki motivasi yang sungguh-sungguh. Memiliki kemauan, gairah, hasrat, moril dan motivasi yang tinggi dalam mencari ilmu, serta tidak merasa puas terhadap ilmu yang diperolehnya. Hal ini sangat penting karena merupakan salah satu persyaratan dalam pendidikan, sebab persoalan manusia tidak sebesar mampu tetapi juga kemauan. Perpaduan antara mimpi (qudra) yang diwakili kecerdasan dan kemauan (ibadah) yang diwakili oleh hasrat akan menghiaskan kompetensi dan kualifikasi pendidikan yang maksimal.¹⁶

Motivasi belajar dalam Islam, tidak semata-mata untuk memperoleh prestasi, berfiliasi, berkompetensi atau berkuasaan tetapi lebih dari semua itu, belajar memiliki motivasi beribadah, dengan belajar seseorang dapat mengenal ma'rifat kepada Allah swt. karena Dia hanya mengangkat derajat bagi mereka yang beriman dan berilmu.

¹⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Cet. IV; Bandung: PT. AlMa'rif, 2019), 31.

¹⁶ Asep Saifuddin Chalim, *Membumuikan Aswaja, Pegangan Para Guru NU* (Cet. I; Surabaya: Khalista, Juni 2020), 178.

Hal ini sesuai firman Allah dalam QS al-Mujadilah/58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan didalam majelis-majelis maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memberi ilmu beberapa derajat, dan Allah maha meneliti apa yang kamu kerjakan.¹⁷

f. Sabar

Secara etimologi sabar berarti menahan, mencegah. Secara terminology sabar dapat berarti menahan dan mengekang, menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disesuaikan karena mengharap ridha Allah swt.¹⁸

Kesabaran, di dalam Alquran meliputi tiga aspek, yaitu kesabaran dalam menunaikan kewajiban kepada Allah swt. yang memiliki nilai tiga ratus derajat; kesabaran dari menjauhi larangan-larangan Allah swt., dan ini memiliki enam ratus derajat dan kesabaran terhadap musibah ketika pertama kali ditimpa yang memiliki nilai sembilan ratus derajat.¹

g. Disiplin

Islam mengajarkan nilai-nilai kedisiplinan melalui berbagai media bahkan lewat cara -cara peribadatan tertentu. Pentingnya kedisiplinan dikarenakan ia akan melahirkan kepribadian dan jati diri seseorang dengan sifat-sifat positif.

¹⁷ Departemen Agama RI, *al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna Disertai Terjemah*, 543.

¹⁸ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021),60-

Seseorang yang disiplin akan memiliki etos kerja yang tinggi, rasa tanggung jawab dan komitmen yang kuat terhadap kebenaran yang pada gilirannya akan mengantarkannya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

h. Jujur

Manusia dituntut untuk tetap berpegang teguh kepada kebenaran dan kejujuran pada setiap saat dan harus diperhatikan dalam setiap persoalan serta di laksanakan pada setiap aturan. Baik itu perkataan, pergaulan, kemauan, janji dan kenyataan. Sebab itu semua menjadi kekuatan tangguh untuk kepribadian muslim. Seorang muslim dituntut untuk selalu berada dalam keadaan benar lahir batin.

Benar hati, benar perkataan dan perbuatan. Antara hati dan perkataan harus sama, tidak boleh berbeda, apalagi antara perkataan dan perbuatan

i. Amanah

Amanah adalah segala hak yang dipertanggungjawabkan kepada seseorang, baik hak-hak kepunyaan Allah, maupun kepunyaan hamba, baik itu berupa pekerjaan, ucapan atau itikad. Amanah dalam pengertian yang sempit adalah memelihara titipan dan mengembalikannya mencakup banyak hal: menyimpan rahasia orang, menjaga kehormatan orang lain,

menjaga dirinya sendiri, menunaikan tugas-tugas yang diembannya dan lain-lain sebagainya.¹⁹

j. Tawadhu

Tawadhu artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang lebih dari orang lain sementara orang yang sombong menghargai dirinya secara berlebihan. Sikap tawadhu terhadap sesama manusia adalah sifat mulia yang lahir dari kesadaran dan kemahakuasaan Allah atas segala hambaNya. Manusia adalah makhluk lemah yang tidak berarti apa-apa dihadapan Allah swt. Orang yang tawadhu menyadari bahwa yang dia miliki, baik bentuk rupa cantik atau tampan, ilmu pengetahuan, harta kekayaan maupun pangkat dan kedudukan dan sebagainya semuanya itu adalah karunia Allah.²⁰

Dengan kesadaran akan pentingnya makna sifat tawadhu akan melahirkan sifat dan perilaku yang rendah hati dan menyingkirkan sifat kesombongan yang sering menggiring seseorang jatuh pada derajat yang amat terhina di mata sesame. Menjadi orang yang tidak congkak, tidak sombong, tidak angkuh.

- Dasar - dasar Pendidikan Islam

Dasar ilmu pendidikan Islam adalah dengan segala ajarannya. Ajaran itu bersumber pada Alquran, sunnah Rasulullah SAW, ijma', qiyas, dan ra'yu (hasil pikiran manusia).

¹⁹ Al-Gazali, 316-317.

²⁰ Hasbi al-Shiddieqy. *Al-Islam II* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1998), 397.

a. Al Quran

Al-Quran adalah Kalam Allah SWT. yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia di dunia dan di akhirat. Selanjutnya Alquran juga memerankan fungsi sebagai pengontrol dan pengoreksi terhadap perjalanan hidup manusia dimasa lalu.²¹

b. Al-Sunnah Sunnah

Menurut jumhurul Ulama atau kebanyakan para ulama hadits mengartikan Al-Sunnah, Al-Hadits, Al-Khabar dan Al-Atsar sama saja, yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik dalam bentuk ucapan, perbuatan maupun ketetapan.²²

c. Al Ijma' Ijma' dalam arti bahasa ialah: permufakatan, namun dalam istilahnya ulama ahli usulul fiqh ialah: permufakatan para mujtahid. di dalam menetapkan hukum dalam suatu zaman wafatnya nabi Muhammad SAW.²³

d. Al Qiyas Qiyas adalah menyamakan hukum furu' kepada hukum yang berlaku dalam asal sebab suatu illat yang terkandung dalam keduanya (furu' dan asal) yang mengakibatkan bisa terkumpulnya kedua-duanya dalam satu hukum, seperti mengiaskan memukul orang tua (furu') kepada

144. ²¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Cet. IX; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017),

²² Hery Noer Aly (1999), *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. 1), PT. Logos, Jakarta, 30

²³ Ruqaiyah M, *Konsep Nilai dalam Pendidikan Islam*, (Padangsidempuan: Makalah STAIN Padangsidempuan, 2006), 12

kata ‘urfi’ (asal) di dalam hukum haram, sebab sama di dalam illatnya ialah menyakiti.²⁴

- e. Ra’yu Ijtihad pada dasarnya merupakan usaha sungguh-sungguh orang muslim untuk selalu berperilaku berdasarkan ajaran Islam. Untuk itu, manakala tidak ditemukan petunjuk yang jelas dari AlQuran ataupun Sunnah tentang suatu perilaku, orang muslim akan mengerahkan segenap kemampuannya untuk menemukannya dengan memperhatikan prinsip-prinsip umum Al-Quran ataupun Sunnah.²⁵

Demikian dari beberapa nilai-nilai dalam pendidikan Islam. Pencapaian akan pemahaman, penghayatan dan pengamalannya, tidak terlepas dari tanggung jawab lembaga pendidikan, pendidik, orang tua, masyarakat dan segala unsur yang ada dalam dunia pendidikan termasuk peserta didiknya. Penanaman nilai adalah sesuatu proses yang mengatur seseorang dalam menemukan maknanya.

- Strategi Pendidikan Islam

Strategi pendidikan pada hakikatnya adalah pengetahuan atau seni mendayagunakan semua faktor/kekuatan untuk mengamankan sasaran pendidikan yang hendak dicapai melalui perencanaan dan pengarahan dalam operasionalisasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.²⁶ Strategi

²⁴ Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi dan Sosiografi* (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang, 2017), 102-103.

²⁵ A. Hasyimi, *Sejarah Kebudayaan Islam* (Cet. IV; Jakarta: Bulan Bintang, 2021), 3

²⁶ H. Hartono, *Ilmu Sosial Dasar* (t.t.: Bumi Aksara, 2017), 38

pendidikan dapat juga diartikan sebagai kebijakan dan metode umum pelaksanaan proses pendidikan.

- Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan Pendidikan Islam Tujuan adalah batas akhir yang dicita-citakan seseorang dan dijadikan pusat perhatiannya untuk dicapai melalui usaha., yang di dalamnya terkandung cita-cita, kehendak, dan kesengajaan, serta berkonsekuensi penyusunan daya upaya untuk mencapainya.²⁷ Tujuan pendidikan dapat dilihat dari berbagai segi. Dilihat dari segi gradasinya ada dua bentuk yaitu:

a. Tujuan Akhir

Tujuan ini disebut juga tujuan tertinggi, tujuan umum, tujuan total, dan tujuan lengkap. Dalam tujuan ini para ahli memberikan pengertian yang berbeda, seperti:

1. Imam al Ghazali berpendapat; tujuan akhir pendidikan Islam adalah kesempurnaan insani di dunia dan akhirat.
2. Muhammad Athiyyah al Abrasyi menyatakan; tujuan akhir pendidikan Islam adalah tercapainya akhlak yang sempurna atau keutamaan.
3. Menurut Ahmad marimaba tujuan akhir pendidikan adalah terbentuknya kepribadian muslim.

b. Tujuan sementara

Tujuan sementara merupakan penjabaran dari tujuan akhir serta berfungsi membantu memelihara arah seluruh usaha dan menjadi batu loncatan untuk

²⁷ M. Niphan Abdul Halim, Mendidik Keshalehan Anak (Akikah, Pemberian Nama, Khitan dan Maknanya), (Jakarta: Pustaka amani, 2001), 20.

mencapai tujuan akhir. Menurut Al-Syaibani, tujuan pendidikan Islam di bagi menjadi tiga yaitu :

1. Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat.
2. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat.
3. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.

- Nilai – nilai Pendidikan Islam Tentang Keimanan / Kepercayaan (Agama)

Iman adalah kepercayaan yang terhujam kedalam hati dengan penuh keyakinan, tak ada perasaan syak (ragu-ragu) serta mempengaruhi orientasi kehidupan, sikap dan aktivitas keseharian.³⁸ Al-Ghazali mengatakan iman adalah mengucapkan dengan lidah, mengakui kebenarannya dengan hati dan mengamalkan dengan anggota badan.¹⁹³³⁹ Pembentukan iman harus diberikan pada anak sejak kecil, sejalan dengan pertumbuhan kepribadiannya. Nilai-nilai keimanan harus mulai diperkenalkan dengan cara :

³⁸ Yusuf Qardawi, 2000, *Merasakan kehadiran Tuhan, Mitra Pustaka, Yogyakarta*.27

³⁹ Zainudin, et., al 1991, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*, - Bina Aksara, Jakarta,.

- a. Memperkenalkan nama Allah SWT dan Rasul-Nya
- b. Memberikan gambaran tentang siapa pencipta alam raya ini melalui kisah.
- c. Memperkenalkan ke Maha Agungan Allah SWT dan Rasulullah SAW.

Rasulullah SAW adalah orang yang menjadi suri tauladan (Uswatu Hasanah) bagi umatnya baik pemimpin maupun orang tua. Beliau mengajarkan kepada umatnya bagaimana menanamkan nilai – nilai keimanan. Ada lima poin dasar pembinaan iman (Aqidah) yang harus diberikan pada anak usia dini, yaitu membacakan kalimat tauhid pada anak, menanamkan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, mengajarkan ALQur'an dan menanamkan nilai-nilai perjuangan dan pengorbanan. Nilai-nilai keimanan yang diberikan sejak anak masih kecil, dapat mengenalkannya pada Tuhannya, bagaimana ia bersikap pada Tuhannya dan apa yang mesti diperbuat di dunia ini.

C. Perayaan Maulid Nabi

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota. Palu. Dalam proses perayaan Maulid Nabi hal utama yang dilakukan warga masyarakat adalah menetapkan terlebih dahulu tanggal pelaksanaan Maulid tiap - tiap lingkungan. Dalam hal ini di wakili oleh para elit atau tokoh - tokoh masyarakat, antara lain kepala lurah, kepala lingkungan, tokoh agama dan beberapa warga masyarakat lainnya. Selain penetapan tanggal para elit masyarakat mendiskusikan seluruh rangkaian proses pelaksanaan maulid beserta perlengkapan dan kebutuhan termasuk waktu pelaksanaannya. Setelah di sepakati

seluruh rangkaian, selanjutnya secara bersama tiap – tiap tokoh masyarakat mengabarkan keseluruhan warga mengenai hasil musyawarah yang di mufatkan. Biasa dilakukan masjid karena tiap - tiap lingkungan memiliki masjid masing – masing.

1. Pengertian Maulid Nabi

Secara etimologis, Maulid Nabi Muhammad Saw bermakna (hari), tempat atau waktu kelahiran Nabi yakni peringatan hari lahir Nabi Muhammad Saw. Secara terminologi, Maulid Nabi adalah sebuah upacara keagamaan yang di adakan kaum muslimin untuk memperingati kelahiran Rasulullah Saw. Hal itu diadakan dengan harapan menumbuhkan rasa cinta pada Rasulullah Saw. Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam jauh setelah Nabi Muhammad Saw wafat. Secara substansi, peringatan ini adalah ekspresi kegembiraan dan penghormatan kepada Rasulullah Muhammad Saw, dengan cara menyanjung Nabi, mengenang, memuliakan dan mengikuti perilaku yang terpuji dari diri Rasulullah Saw.⁴⁰ Al-Qasthalani sebagaimana dikutip oleh Ja'far Murtadha al-,Amaly berkata,“Selama umat Islam masih melakukan perayaan peringatan Maulid Nabi dan melaksanakan pesta-pesta, memberikan sedekah pada malam itu dengan berbagai macam kebaikan, menampakkan kebahagiaan, menambahkan perbuatan yang baik, melaksanakanpembacaan sejarah Maulid Nabi, dan memperlihatkan bahwa Maulid tersebut mendatangkan berkah kepada mereka dengan keutamaan yang bersifat universal sampai pada

⁴⁰ Samsul Nizar, *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam: Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia* (Cet. I; Padang: Quantum Teaching, 2005), 175.

perkataannya.⁴¹ Perayaan Maulid Nabi merupakan tradisi yang berkembang di masyarakat Islam beberapa waktu setelah Nabi Muhammad wafat. Peringatan tersebut bagi umat muslim adalah penghormatan dan pengingatan kebesaran dan keteladanan Nabi Muhammad dengan berbagai bentuk kegiatan budaya, ritual dan keagamaan.⁴²

Meski sampai saat ini masih ada kontroversi tentang peringatan tersebut di antara beberapa ulama yang memandang sebagai Bidah atau bukan Bidah. Tetapi saat ini maulid nabi diperingati secara luas di seluruh dunia termasuk tradisi budaya Indonesia. Semangatnya justru pada momentum untuk menyatukan semangat dan gairah keislaman. Sebagaimana dijelaskan dalam (Q.S Ali-Imran[3]:19) yang berbunyi :

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا
بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Terjemahnya: Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberi Kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian di antara mereka. Barangsiapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya.⁴³

2. Sejarah Peringatan Maulid Nabi

Kegiatan Maulid Nabi belum dilaksanakan pada zaman Nabi, tetapi pekerjaan itu dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya secara umum. Walaupun tidak ada nash yang nyata tetapi secara tersirat Allah dan Rasul-Nya menyuruh kaum muslimin untuk merayakan suatu hari yang menjadi peringatan-peringatan seperti

⁴¹ Ibid.10

⁴² Ibid. 82

⁴³ Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), 97

Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, tahun baru Islam, hari Asyura" dan lain-lain.

Dalam hal ini di nyatakan dengan tegas bahwa orang yang memuliakan Nabi Muhammad Saw, adalah orang yang beruntung. Merayakan Maulid Nabi termasuk dalam rangka memuliakannya. Ayat di atas sangat umum dan luas. Artinya, apa saja yang dikerjakan kalau diniatkan untuk memuliakan Nabi maka akan mendapat pahala. Yang dikecualikan ialah kalau memuliakan Nabi dengan suatu yang setelah nyata haramnya dilarang oleh Nabi seperti merayakan Maulid Nabi dengan judi, mabuk-mabukan dan lain sebagainya.

Perayaan Maulid Nabi diperkirakan pertama kali diperkenalkan oleh Abu Said al-Qakburi, seorang gubernur Irbil, di Irak, pada masa pemerintahan Sultan Salahuddin al-Ayyubi (1138 H-1193 M). Adapula yang berpendapat bahwa idenya sendiri justru berasal dari Sultan Salahuddin sendiri. Tujuannya adalah untuk membangkitkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw, serta meningkatkan semangat juang kaum Perayaan Maulid Nabi diperkirakan pertama kali diperkenalkan oleh Abu Said al-Qakburi, seorang gubernur Irbil, di Irak, pada masa pemerintahan Sultan Salahuddin al-Ayyubi (1138 H-1193 M).⁴⁴ Adapula yang berpendapat bahwa idenya sendiri justru berasal dari Sultan Salahuddin sendiri. Tujuannya adalah untuk membangkitkan kecintaan kepada Nabi Muhammad Saw, serta meningkatkan semangat juang kaum.⁴⁵

⁴⁴ Ibid. 94

⁴⁵ Ibid. 98

Fakta yang sesungguhnya dari kehidupan Rasulullah Saw menegaskan bahwa tidak ada riwayat yang menyebutkan beliau pada tiap ulang tahun kelahirannya melakukan ritual tertentu. Bahkan para sahabat beliau pun tidak pernah kita baca dalam sejarah pernah mengadakan ihtifal (seremoni) secara khusus setiap tahun untuk mewujudkan kegembiraan karena memperingati kelahiran Nabi Saw. Bahkan upacara secara khusus untuk merayakan ritual maulid Nabi Saw juga tidak pernah kita dari generasi tabi'in hingga generasi salaf selanjutnya.⁴⁶

Dapat dipahami bahwa tradisi keagamaan perayaan maulid merupakan salah satu sarana penyebaran Islam di Indonesia, Islam tidak mungkin dapat tersebar dan diterima masyarakat luas di Indonesia, jika saja proses penyebarannya tidak melibatkan tradisi keagamaan. Yang jelas terdapat fakta yang kuat bahwa tradisi perayaan maulid merupakan salah satu ciri kaum muslim tradisional di Indonesia.⁴⁷ Dan umumnya di lakukan oleh kalangan sufi. Maka dari segi ini dapat diperoleh kesimpulan sementara bahwa masuknya perayaan maulid bersamaan dengan proses masuknya Islam ke Indonesia yang dibawa oleh pendakwah yang umumnya merupakan kaum sufi. Hal itu dilakukan karena dasar pandangan *ahl al-sunnah wa al-jama'ah*, corak Islam yang mendominasi warna Islam Indonesia, lebih fleksibel dan toleran dibanding dengan kelompok lain. Mempertahankan tradisi menjadi sangat penting maknanya dalam kehidupan keagamaan mereka, berdasarkan pada kaidah ushuliyah, al-muhafadzah li al

⁴⁶ <http://artikel-media.blogspot.com/2011/02/sejarah-tradisi-maulid.html>

⁴⁷ Rozikin Daman, *Membidik NU Dilema Percaturan Politik Nu Pasca Khittah, Gama*

qadim al-shalih, *wa al-ahdza min jadid al ashlah*. Inilah kemudian dalam wacana keilmuan disebut sebagai *Islam Tradisional*.⁴⁸

Justru karena kemampuan dalam menyesuaikan ajaran Islam dengan tradisi yang telah mengakar dalam masyarakat inilah, maka kelompok tradisional Islam berhasil menggalang simpati dari berbagai pihak yang menjadi kekuatan pendukung. Rozikin Daman memandang bahwa hal inilah yang mendorong timbulnya kelompok tradisionalisme dan sekaligus menjadi salah satu faktor pendorong bagi tumbuhnya gerakan tradisionalisme Islam. Salah satu sarana efektif penggalangan simpati tersebut adalah pelestarian tradisi keagamaan yang populer di masyarakat, termasuk yang paling penting didalamnya adalah peringatan maulid serta pembacaan kitab-kitab maulid, yang umumnya lebih dikenal sebagai diba'an atau berjanjen.

Perayaan maulid tidak hanya sekedar sebagai pengingat sejarah bagi kaum muslim tetapi kehadiran sejarah Rasulullah juga dapat menjadi inspirasi paling sempurna bagi seorang muslim dalam menjalani apapun dalam realitas hidupnya. Hal ini juga yang menginspirasi Shalah al-Din alAyyubi, panglima agung muslimin dan teman perjuangan Muzhaffar dalam Perang Salib, dimana dia menggunakan tradisi pembacaan sejarah Nabi sebagai strategi untuk menggedor motivasi pasukannya. Ada sisi-sisi sejarah Nabi yang memberikan gambaran

⁴⁸ Ja'far Murtadha al-, Amaly, *Perayaan Haul dan Hari-hari Besar Islam Bukan Suatu yang Haram, Pustaka Hidayah*, (Bandung, 1996), 21.

sempurna sebuah jiwa heroik dan ksatria. Maka, al-Ayyubi meletakkan Rasulullah sebagai idola militer tentaranya melalui tradisi pembacaan sejarahnya.⁴⁹

3. Tradisi Pembacaan Kitab Maulid

Pembacaan kitab-kitab maulid dilaksanakan dalam suasana yang dikondisikan secara khusus, terutama pada hari-hari dan momentum yang dipilih. Misalnya sebagai wirid rutin, dipilihlah malam senin yang dipercaya sebagai malam hari kelahiran Rasulullah, atau malam Jum'at sebagai hari agung umat Islam. Demikian pula, pembacaan dilaksanakan secara terus menerus selama bulan Rabi' al-Awal sebagai bulan kelahiran Rasulullah terutama pada tanggal 1 sampai 12 pada bulan tersebut. Selain itu, kitab maulid dibacakan saat kelahiran bayi, serta sedala upacara yang dihubungkan dengan siklus kemanusiaan.

Kesakralan suasana terbangun oleh alunan pelantun dan pembaca prosa lirik maulid dan kekhusukan peserta, yang untuk beberapa daerah sering pula memberikan senggakan berupa lafadz "Allah" setiap satu kalimat selesai dibaca. Disamping itu, sakralitas pembacaan maulid juga terjadi pada lagu-lagu pujian (sholawat) terhadap Rasulullah yang dinyanyikan berkali-kali. Pada kelompok masyarakat tertentu, sering pula disertai dengan iringan musik serta tarian, yang menambah kekhusukan peserta.

Hal-hal yang mendatangkan kekhusyukan itulah yang sering mendatangkan kerinduan pada peserta, untuk tetap merengkuh pembacaan kitab

⁴⁹ Hizbut Tahrir Indonesia, *Peringatan Maulid Nabi Saw, Agar Tidak Menjadi Tradisi dan Seremoni Belaka*, *Bulletin al-Islam*, (Edisi 348/Tahun XIV, tahun 2017).77

maulid sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tradisi keagamaanya, suasana yang terbangun sangat sakral. pada saat berdiri untuk menyanyikan sholawat asyraqal badru, setelah imam atau orang yang membaca prosa lirik sampai cerita kelahiran Nabi, suasananya sangat khusyuk. Hal ini merupakan ekspresi kegembiraan yang luar biasa atas kelahiran Nabi. Walaupun hal ini merupakan sesuatu yang sulit diterima pemikiran logis, namun bagi kalangan pengikut pembacaan dipegang secara kuat.

Muhammad bin Alawi al-Maliki al-Hasani, seorang ulama Makkah masa kini yang juga melestarikan tradisi pembacaan maulid, berusaha memberikan penjelasan yang masuk akal tentang fenomena ini. Bahwa berdiri pada saat penyebutan kelahiran Nabi tidak dilakukan oleh ulama terdahulu (kaum salaf). Tapi hal itu tidak berarti dilarang walaupun hukumnya tidak wajib, tidak sunnah, dan bahkan tidak boleh meyakini dengan kedua hukum itu. Sikap berdiri diambil sebagai gerakan tubuh untuk mengungkapkan sikap hormat kaum muslimin dan karena kegembiraan dan suka cita (*farhah wa surur*) atas kelahiran beliau serta bersyukur kepada Allah bahwa ia telah mengutus nabi yang menerangi kehidupan manusia, bukan karena beliau yang hadir secara fisik pada saat itu jadi niatnya adalah untuk menghormati dan menghargai kebesaran kedudukannya sebagai Rasul.⁵⁰ Jadi, memang pesertalah yang berusaha menghadirkan nabi dalam dirinya. Jadi memang secara umum bisa dikatakan kebiasaan itu sebagai *bid'ah*, namun merupakan *bid'ah* yang bisa ditoleransi. Sebab tidak semua *bid'ah* sesat

⁵⁰ K.H.A Idhoh Anas, *Bolehkah Perayaan Maulid Nabi saw?*, (Pekalongan, tp., 2020), 18-22.

banyak diantara tradisi baru yang baik dan tidak melanggar rambu-rambu teologis

4. Praktik Perayaan Maulid di Masyarakat

Tiga fakta yang tidak terbantahkan seputar peringatan maulid Nabi, yaitu:

1. Disebagian pesantren, majlis taklim, organisasi islam, atau masjid-masjid tertentu dengan memdatangkan kyai, habib, serta ustad yang di tokohkan di tempat tertentu dengan rangkaian acara; membaca al qu'an, dzikir-dzikir, pembacaan shalawat nabi, serta manaqib Rasulullah.
2. Peringatan yang di laksanakan secara tradisional oleh komunitas-komunitas kepercayaan, seperti kraton yogyakarta, kraton solo, kraton cirebon setiap tahun merayakan maulid dengan tata cara kental bernuansa kebudayaan. Seperti istilah sekaten dalam kraton yogyakarta dan grebeg mulud dalam kraton solo.
3. Acara maulid yang lebih modern, biasanya di isi dengan kegiatan-kegiatan ilmiah seperti; seminar, simposium, bedah buku dan sebagainya.⁵¹

Dibawah ini adalah model-model perayaan maulid nabi ditengah masyarakat kita :

- a. Peringatan maulid Nabi yang paling ringan, kaum muslimin mengetahui bahwa suatu hari adalah tanggal 12 Rabiul awwal. awal.

⁵¹ Ibid. 55

Di negeri kita mulid nabi termasuk jenis peringatan keagamaan, sehingga di nyatakan sebagai hari libur.

- b. Peringatan yang dilakukan di masjid-masjid, kantorkantor, sekolah-sekolah dengan mengadakan ceramah keislaman, lomba-lomba untuk anak muslim, pameran buku, bazar produk muslim, bakti sosial, dan sebagainya.
- c. Disebagian pesantren, majlis taklim, organisasi islam, atau masjid-masjid tertentu dengan memdatangkan kyai, habib, serta ustad yang di tokohkan di tempat tertentu dengan rangkaian acara; membaca al qu'an, dzikir-dzikir, pembacaan shalawat nabi, serta manaqib Rasulullah.
- d. Peringatan yang di laksanakan secara tradisional oleh komunitas-komunitas kepercayaan, seperti kraton yogyakarta, kraton solo, kraton Cirebon setiap tahun merayakan Maulid dengan tata cara kental bernuansa kebudayaan. Seperti istilah sekaten dalam kraton yogyakarta dan grebeg mulud dalam kraton solo.
- e. Acara Maulid yang lebih modern, biasanya diisi dengan kegiatan-kegiatan ilmiah seperti; seminar, simposium, bedah buku dan sebagainya.⁵²

Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat al-A'raf ayat 157:

⁵² Ibid. 67

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ
وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ
عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ عَلَيْهِمْ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ
فَالَّذِينَ بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ أُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ □

Terjemahnya: (Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi (tidak bisa baca tulis) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka, yang menyuruh mereka berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka, dan membebaskan beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Adapun orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an), mereka itulah orang-orang beruntung.⁵³

Secara eksplisit, tidak ditemukan ada teks dari nabi yang menerangkan tentang perayaan maulid ini. Namun, tradisi ini dibangun oleh penafsiran atas beberapa hadis yang tersusun dan menjadi sebuah pemahaman baru. Proses pemahaman ini bukan berarti perayaan ini bermula dari pemahaman hadis secara parsial, akan tetapi adalah inovasi untuk menghidupkan beberapa hadis sekaligus dalam satu kesempatan.

Fungsi hadis nabi adalah sebagai penjelas, penafsir, atau pembentuk produk hukum atas sesuatu yang didiamkan oleh al Qur'an. Tindak laku dan ucapan nabi lima belas abad yang lalu latar belakang historis tertentu. Sementara itu perkembangan zaman yang meliputi berbagai aspek adalah penyebab utamanya. Maka masyarakat muslim yang berusaha untuk menghidupkan kembali tindakan, perilaku, dan ketetapan Nabi (yang lebih tepat disebut sebagai sunnah) menjadikannya tetap “hidup” maka masyarakat muslim melakukan

⁵³ Departemen Agama RI, al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna Disertai Terjemah (Jakarta: Lautan Lestari, 2021), 113.

beberapa perilaku yang dilegitimasi melalui dalil baik dari Al Qur'an maupun hadis, sembari pada saat yang sama menyesuaikan dengan kemajuan zaman. Sementara zaman terus berubah, teknologi semakin maju, dan pengetahuan semakin bermutu, banyak pemerhati kajian al Qur'an dan hadis yang memunculkan ide-ide kreatif untuk memodifikasi tradisi-tradisi tertentu yang bernafaskan Islam agar tetap relevan dengan zamannya. Di balik ide itu, tentu ada motivasi atau tujuan yang mendorongnya.⁵⁴ Dari sini, living hadis berupaya untuk menemukan relasi teks-teks keagamaan yang tertuang dalam sebuah fenomena sosial di masyarakat.

Living hadis secara bahasa, dimaknadi sebagai “hadis yang hidup”. Sementara secara istilah, Living hadis adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran atau keberadaan hadis di sebuah komunitas muslim tertentu.⁵⁵ Dari sini, maka akan tampak respons sosial (realitas) komunitas muslim untuk menghidupkan dan mengaplikasikan teks Agama melalui sebuah interaksi yang berkesinambungan. Selain itu, juga bertugas memunculkan inovasi-inovasi baru melalui pembacaan kembali terhadap teks-teks dan merealisasikannya dengan bentuk sedemikian rupa yang dapat diterima di masyarakat.

⁵⁴ Idid.78

⁵⁵ Ahmad Anas, *Mengungkap Pengalaman Sufistik Pengalaman Keagamaan Jamaah Maulid al-Diba' Girikusumo, Pustaka Pelajar,*(Semarang, 2020), 79

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian pada bidang sosial yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, lalu di interpretasikan. Pengumpulan data pada penelitian ini biasanya hasil dari wawancara kepada responden berupa kata atau teks, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan hasil analisis berupa deskripsi atau penggambaran, dari data-data tersebut lalu di interpretasi untuk mendapatkan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.⁵⁶

Sejalan dengan definisi penelitian kualitatif, menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi, berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, hubungan, kesamaan, atau perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, dimana data dari penelitian tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan fenomena atau kejadian yang mampu mendidik karakter peserta didik.⁵⁷

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan

⁵⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

⁵⁷ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Bandung: Rosdakarya, 20016), 72.

observasi dan wawancara terhadap narasumber yang memahami masalah yang diteliti, kemudian menganalisis data hasil wawancara tersebut, lalu menginterpretasikannya, kemudian peneliti dapat menyusun laporan penelitian berdasarkan data-data tersebut.

Berdasarkan definisi penelitian kualitatif diatas, maka penelitian ini lebih sesuai dengan topik kajian proposal ini, dimana data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian dengan tujuan memperoleh data ilmiah dan tidak menciptakan hipotesis yang bersifat menduga-duga, menyangkut Nilai –nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid Nabi di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kamonji Kec.Palu Barat Kota Palu. Adapun alasan penulis menjadikannya lokasi penelitian karena masyarakat masih mempertahankan perayaan Maulid Nabi dan menarik untuk di teliti, yang telah diobservasi sebelumnya Kelurahan Kamonji tersebut sangat mengedepankan partisipasi dan antusias masyarakat dalam proses perayaan Maulid Nabi, dan juga memasukkan kegiatan *tarbiyah Islamiyah* dalam kegiatan tersebut.

Kondisi ini yang menjadi dasar pertimbangan sehingga peneliti memilih lokasi tersebut. Selain kondisi diatas, lokasi Kelurahan tersebut dekat dari tempat studi dan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, untuk mendapatkan data yang banyak dan mendalam selama kegiatan penelitian kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mengamati lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemerintah dan kontribusinya terhadap pembentukan akhlak peserta didik, dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga melakukan observasi langsung kepada masyarakat tentang akhlak-akhlak yang dimilikinya, dan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan perayaan Maulid Nabi.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam proses penelitian, disebabkan sumber data adalah satu komponen utama yang dijadikan sebagai sumber informasi sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Penentuan sampel sebagai sumber data dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang sesuatu yang diharapkan oleh peneliti.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, data dan sumber data yang digunakan berdasarkan situasi yang terjadi. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.⁵⁸

Data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 129.

1. Sumber data primer, yaitu jenis data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan wawancara. Pada penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tokoh adat, tokoh agama yang menjadi sumber pada kegiatan yang diteliti.
2. Sumber data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh peneliti melalui media perantara yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh peneliti berupa dokumentasi seperti foto wawancara, jumlah tenaga pendidik yang menjadi sumber pada kegiatan yang diteliti, kegiatan tradisi penganculon dan informasi penunjang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan lebih mudah.

Apapun data yang terkumpul, baik sumber data, metode, atau alat pengumpulannya perlu diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian dan hipotesis (jika ada).⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

⁵⁹Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers,2010), 149.

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁶⁰

Pada observasi ini penulis menggunakan metode observasi langsung, yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan perayaan Maulid Nabi yang dilakukan oleh Masyarakat Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu, serta mengamati langsung bagaimana proses perayaan dan kebersamaan bersama masyarakat.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya atau orang yang mengetahui hal-hal yang sedang diteliti. Menurut Nasution, “wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal (semacam percakapan) yang bertujuan untuk memperoleh informasi”.⁶¹

⁶⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2016), 140.

⁶¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 212.

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶²

Adapun jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya peneliti membawa pedoman hanya berupa garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan guna mendapatkan informasi yang lengkap tentang kegiatan dan Perayaan Maulid Nabi Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kab. Palu

Intstrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan *handphone* sebagai alat perekam suara, dan yang akan menjadi narasumber pada kegiatan wawancara ini adalah tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh pemerintah dan tokoh agama.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data di lapangan yang meliputi dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian seperti proses pelaksanaan adat tradisi penganculon yang menjadi sumber dalam kegiatan kebudayaan, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dalam teknik dokumentasi ini peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 139.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Mathew B. Miles dan Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁶³

Reduksi data diterapkan pada hasil di lapangan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap tidak signifikan bagi penelitian, seperti dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi narasumber dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi sebelumnya dan menyajikan data kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian di lapangan guna menghindari adanya kesalahan-kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Mathew B. Miles dan Michail Huberman menjelaskan:

“Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan

⁶³ Mathew B. Miles dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 2018), 16.

lebih jauh, menganalisis atukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut”.⁶⁴

Dengan demikian, pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data yang disajikan pada skripsi ini dalam bentuk kata/kalimat sehingga menjadi satu narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu pengambilan data kesimpulan dari peneliti terhadap data tersebut. Data dan keterangan yang ada pada skripsi ini merupakan data yang otentik dan tidak diragukan lagi keabsahannya. Uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menyimpulkan uraian-uraian dari analisis data dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan tingkat kredibilitasnya. Dalam penelitian ini peneliti mengecek keabsahan data menggunakan metode triangulasi data (pengecekan kembali pada sumber data yang sama dalam waktu yang berbeda). Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi metode, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda.⁶⁵

⁶⁴ Ibid, 17.

⁶⁵ M. Junaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 318.

3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, dalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁶⁶

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam hal ini, peneliti mengadakan peninjauan kembali, mengenai analisis dari seluruh data yang diperoleh apakah benar dan dilakukan dilokasi penelitian yaitu di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Terjadinya Kelurahan

Kelurahan Kamonji pada mulanya adalah suatu Wilayah yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Kampung Kamonji, sebagaimana halnya dengan Desa/Kelurahan lainnya. Istilah Kampung ini bertahan cukup lama sampai kira-kira pada tahun 1959. Nanti setelah dikenalnya istilah Desa dalam Tata Pemerintahan kita, baru masyarakat secara perlahan-lahan mulai menyebut dengan istilah Desa Kamonji.

Masyarakat yang hidup di wilayah ini cukup langgeng terbentuk dengan dasar sebagai homogenitas, walaupun pada mulanya masih dalam jumlah yang relatif kecil akan tetapi mereka telah hidup dalam suatu kelompok dan masyarakat dalam kelompok itu saling mengadakan interaksi diantara satu dengan lainnya. Perlu diketahui sejak Kamonji masih berstatus Desa sampai dengan beralih menjadi Wilayah Kelurahan Kamonji telah dipimpin 13 (Tiga belas) Kepala Desa dan Lurah yang masing-masing.

Tabel 1

**Daftar Nama dan Nama Masa Kepemimpinan Kepala Kelurahan Kamonji
Kec. Palu Barat Kota Palu**

NO	Nama Kepala Desa/Lurah Kamonji	Masa Jabatan
1	GUTU DG.MALINDU	Tahun 1959 – 1960
2	Hi.MOH. SALEH Hi. ABD.WAHID	Tahun 1960 – 1963
3	DJAELANI Hi. LADEWA	Tahun 1963 – 1969
4	DJAMALUDDIN LATURUKA	Tahun 1969 - 1970
5	LASINGKA	Tahun 1970 - 1971
6	MAHI Hi. HUSEN	Tahun 1971 - 1991
7	HASANUDDIN MAHI Hi.HUSEN	Tahun 1991 - 2004
8	Drs. NASIR SALEH	Tahun 2004 - 2008
9	JUHRI Hi. AHMAD	Tahun 2008 - 2009
10	RIDWAN DG. SUTE	Tahun 2009 - 2010
11	BHAKTI MAHI Hi.HUSEN	Tahun 2010 - 2014
12	MUCHSEN ACHMAD	Tahun 2014 - 2017
13	AHLUL FITRA, SE	Tahun 2017 - Sekar

Sumber Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

1. Bagian satu potensi sumber daya alam

Kelurahan Kamonji terletak di dataran rendah yang memiliki luas wilayah 0,85 km²

Kelurahan Kamonji merupakan salah satu Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Palu Barat, Posisi Kelurahan Kamonji berbatasan dengan

- - Kelurahan Lere dan Kelurahan Baru disebelah Utara.
- - Kelurahan Boyaoge disebelah selatan
- - Kelurahan Siranindi disebelah Timur
- - Kelurahan Donggala Kodi dan Kelurahan Balaroa disebelah Barat

Tabel 2

Jenis Lahan dan Luas Kelurahan Komanji Kec. Palu Barat Kota Palu

Jenis Lahan	Luas
Permukiman	0,85 Km ²
Kuburan	± 300 m
Pekarangan	0,70 m ²
Taman	
Perkantoran	
Prasarana	
Umum Lainnya	3348 m
Total	-

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

2. Potensi sumber daya manusia

Tabel 3**Jumlah Penduduk kelurahan Kamonji berdasarkan Jenis kelamin
Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu**

Jumlah Kelurahan	Kelurahan Kamonji
Laki – laki	4.708
Perempuan	4.574
Jumlah	9.282
Jumlah KK	2.522

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

- Umur

Dari data yang didapat oleh Tim penyusun, maka jumlah Penduduk yang ada di Kelurahan Kamonji dapat di Kategorikan berdasarkan Umur seperti pada table di samping.

Tabel 4**Umur dan Jumlah Masyarakat Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat
Kota Palu**

Umur	Jumlah
0 – 5 Tahun	534
6 – 16 Tahun	1957
17 – 40 Tahun	4204

41 – 60 Tahun	2037
61 Tahun ke atas	550
TOTAL	9282

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

- Pendidikan

Di Kelurahan Kamonji sendiri yang sebagian masyarakatnya masih tergolong miskin sangatlah membutuhkan pendidikan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia untuk memperbaiki perekonomian keluarga.

Tabel 5

Tingkatkan Pendidikan Masyarakat di Kelurahan.Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu

No	Data Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	534
2	Usia 7 – 45 Tahun tidak pernah sekolah	48
3	Pernah sekolah SD tapi tidak tamat	113
4	Tamat SD/ Sederajat	2.263
5	SLTP/Sederajat	2.706
6	SLTA/Sederajat	2885
7	D – I	-
8	D – II	58
9	D – III	267
10	S – I	640

11	S – II	71
12	S – III	52
13	TOTAL	9.282

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

- Catatan mental dan fisik

Dari sekian banyak penduduk yang ada di Kelurahan Kamonji terdapat beberapa orang penduduk yang memiliki cacat mental dan fisik. Seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 6

Jumlah Penduduk Yang Mengalami Catatan Fisik Kec. Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu

No	Catatan Fisik	Jumlah
1	Tuna Runggu	-
2	Tuna Wisma	2
3	Tuna Netra	1
4	Lumpuh	-
5	Sumbing	2
6	Infalid lainnya	-
	TOTAL	5

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

Tabel 7**Jumlah Penduduk yang mengalami Cacat Mental Kelurahan
Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu**

No	Catatan Mental	Jumlah
1	Idiot	1
2	Gila	2
3	Stres	1
	TOTAL	4

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

- Mata pencaharian pokok

Berikut ini kami tampilkan tabel dimana dari tabel ini kita dapat melihat dari segi ekonomi bahwa penduduk di Kelurahan Kamonji memiliki berbagai macam mata pencaharian pokok yang terbagi dalam beberapa kelompok . Yang sebahagian besar bermata pencaharian sebagai Pedagang.

Tabel 8**Mata Pencaharian Pokok Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Buruh	44
2	Pegawai Negri	343
3	Pedagang	1.935
4	Penjahit	16
5	Tukang Batu	25

6	Tukang Kayu	7
7	Peternak	-
8	Montir	5
9	Dokter	7
10	Supir	13
11	Pengusaaha	135
12	Lainnya	6.748
	TOTAL	9.282

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

- Agama

Tabel 9
Agama Yang Di Anut Oleh Masyarakat Kelurahan Kamonji
Kec. Palu Barat Kota Palu

Agama	Jumlah
Islam	8.984
Kristen	158
Katolik	34
Hindu	-
Budha	106
Total	9.282

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

- Jumlah Penduduk berdasarkan Suku/Etnis

Kemajuan wilayah Kelurahan Kamonji justru karena seluruh komponen penduduk di wilayah ini dapat menerima bentuk perbedaan-perbedaan yang ada, sehingga menjadikan mereka dapat bekerjasama dalam membangun perekonomian di Kelurahan Kamonji.

Tabel 10

Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu

Etis/Suku	Jumlah
Kaili	3.000
Bugis	5.206
Lainnya	1.076
TOTAL	9.282

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

3. Potensi kelembagaan

Seluruh potensi institusi dan kelembagaan masyarakat yang berkembang di Pusat Kota Palu, pada umumnya mempunyai kedudukan dan tangan panjangnya hingga ke Kelurahan Kamonji. Organisasi dan kelembagaan masyarakat bidang Kepemudaan, Pendidikan Agama, Seni Budaya, Kesehatan dan Ekonomi, yang beraktivitas di Pusat Kota juga melebarkan sayap aktivitas mereka ke Kelurahan Kamonji. Dengan begitu, Kelurahan Kamonji adalah manifestasi Kota Palu mini, dan potensinya juga menonjol.

Tentu saja karena sebuah kewajiban Pemerintahan maka perangkat pemerintah sebagai sistem yang berlanjut dari pusat sampai ke Kelurahan, memungkinkan adanya perangkat Pemerintahan setingkat Kelurahan di Kamonji.

Tabel 11
Tingkat Pendidikan Aparat Pemerintah Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu

Pemerintah aparat pemerintah (PNS)	Jumlah orang
Sarjana	4 Orang
Diplomat	-Orang
SLTA	5 Orang
SLTP	-Orang
SD	-Orang
TOTAL	9 Orang
Jumlah RW	15
Jumlah RT	6

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

- Lembaga pendidikan di Keluarga Kamonji

Tabel 12
Lembaga Pendidikan Masyarakat Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu

No.	Jenis Kelembagaan Pendidikan	Jumlah	Jumlah Peserta didik	Jumlah Tenaga pengajar
1	TK	2	270 Orang	22 Orang
2	SD	1	500 Orang	12 Orang

3	SLTP/ Sederajat	-	-	-
4	SLTA/ Sederajat	-	-	-
5	Perguruan tinggi	-	-	-
6	Lembaga pendidikan agama	-	-	-
	TOTAL	3	770 Orang	34 Orang

Sumber Data : Kantor Kelurahan Kamonji. 2020

4. Potensi sarana dan prasarana

a. Jalan kampung

Jenis jalan kampung

1. Aspal (Baik)
2. Jalan macadam (Baik)

b. Sarana transportasi darat

Wilayah Kelurahan Kamonji yang berada di tengah kota bukan hanya dilalui beberapa sarana Transportasi Darat seperti Angkot, Ojek, Dokar dan Becak, sedangkan sarana lainnya seperti Bus Umum biasanya hanya sampai pada terminal-terminal yang letaknya dipinggir kota. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kemacetan arus dalam kota karena dilalui oleh Bus Umum.

Jenis transportasi darat sebagai berikut :

a. Dilalui angkutan umum

1. Dilalui angkt/ Angkodes
 2. OjekDelman/ Bendi
 3. Cidomo/ DokarBecak
- b. Prasarana komunikasi
1. Telpon umum (1)
 2. Wartel (Tidak ada)
 3. Warnet (4)
 4. Jumlah pengguna Telepon (5000)
- c. Prasarana komunikasi
1. TV umum (Tidak ada)
 2. Jumlah TV (2544)
 3. Jumlah parabola (Tidak ada)
- d. Prasarana pemerintahan

Dalam melakukan tugas-tugas pelayanan publik, Kantor Kelurahan Kamonji di lengkapi dengan fasilitas peralatan dan perlengkapan yang cukup memadai seperti adanya satu unit mesin tik dan dua unit Komputer dan Laptop sebanyak tiga buah serta meubelair yang ada walaupun masih terbatas arsip arsip cukup tertata dengan baik di dalam lemari arsip dengan kondisi yang masih cukup baik.

Di tahun 2013 ini dimana Kelurahan telah menjadi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

B. Proses Perayaan Maulid Nabi Masyarakat Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu

Perayaan maulid nabi rutin di lakukan oleh masyarakat Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu, yang di mana melibatkan banyak pihak seperti tokoh agama, tokoh adat, tokoh banyak beserta masyarakat, remaja dan anak – anak. Adapun kegiatan yang di lakukan ialah sholawat, ceramah, marawis, pembacaan Al – barzanji, pembagian kue dan makanan dan tradisi rebut telur.

Masyarakat Kelurahan Kamonji sangat antusias dalam melaksanakan Maulid nabi seperti mengadakan lomba pohon telur hias, melibatkan anak – anak berpidato, puisi, sholawat, ngaji dan lain – lain, maka dari itu perayaan Maulid nabi sangat bermanfaat dalam banyak hal contoh nya menambah wawasan masyarakat dan sadar besar nya perjuangan Rasulullah memperjuangkan Agama Islam, melatih mental anak – anak tampil di depan banyak orang dan bersilaturahmi dengan sanak saudara, kerabat maupun tetangga.

Supaya perayaan Maulid Nabi berjalan dengan lancar maka kita harus melakukan persiapan, adapun persiapan – persiapan yang kita lakukan dalam perayaan Maulid Nabi ialah :

1. Pembentukan panitia

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 7 Juni 2021, sebelum melaksanakan perayaan maulid nabi masyarakat setempat dan seluruh aparaturnya dan perangkat – perangkat desa terlebih dahulu bermusyawarah di masjid untuk membicarakan tempat pelaksanaan upacara perayaan Maulid Nabi seperti yang di katakana toko adat bapak Ibrahim Anas setempat bahwa.

Pada penentuan perayaan Maulid Nabi biasanya di adakan sebelum hari peringatan Maulid Nabi atau di hari libur, Alasannya karena supaya banyak tamu undangan yang hadir dan persiapan bias di lakukan dengan matang.¹

Proses pelaksanaan pembentukan terlebih dahulu seluruh aparaturnya dan perangkat desa bermusyawarah untuk pembentukan panitia, penentuan hari, dan tempat pelaksanaan perayaan tersebut semuanya itu di lakukan demi kesuksesan dan setiap rangkaian acaranya. Adapun pihak yang terlibat dalam perayaan Maulid adalah hasil musyawarah dari semua pihak termasuk pimpinan wilayah, ketua dewan adat dan anggotanya, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

1. Tempat penyelenggaraan perayaan maulid nabi

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 8 Juni 2021, pelaksanaan perayaan maulid nabi di laksanakan di tempat terbuka seperti masjid dan bisa di majelis ilmu yang di anggap strategis oleh masyarakat banyak dari segala

¹ Ibrahim anas, Tokoh Adat Kelurahan Kamonji, "Wawancara" Rumah 7 Juni 2021

penjuru desa dalam hal ini peneliti mewawancarai salah seorang tokoh masyarakat bapak Ru'am tamrin yang menyatakan bahwa.

Tempat pelaksanaan perayaan *Maulid Nabi* ini perlu di pikirkan oleh panitia pelaksaan karena dengan adanya tempat yang strategis, akan memudahkan masyarakat dari berbagai desa atau tempat lain.²

Dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan tokoh agama setempat dapat di pahami bahwa dalam perayaan *Maulid Nabi* oleh Masyarakat Kelurahan Kamonji perlu di persiapkan tempat pelaksanaan seperti Masjid, di plihnya tempat tersebut karena di anggap strategis yang mana akan memudahkan jalannya rangkaian acara dan memudahkan datangnya para tamu undangan dan masyarakat dan segala penjuruyang mau menghadiri acara tersebut.

2. Persiapan dan penyelenggaraan perayaan maulid nabi

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 8 Juni 2021, pada tahap upacara perayaan maulid nabi perlu banyak bahan yang akan di pergunakan untuk terlaksananya kegiatan tersebut dengan baik. Sebagai mana hasil wawancara peneliti dengan bapak Ahmad hasan bahwa.

Sebelum di mulai acara perayaan *Maulid Nabi* maka masyarakat bergotong royong untuk mempersiapkan segala sesuatu yang di butuhkan

² Ru'am Tamrin, Kelurahan Kamonji, "Wawancara" Rumah Tokoh Masyarakat, 8 Juni 2021

seperti kue tradisional, bergotong royong membersihkan tempat perayaan dan lain – lain.³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa dalam pelaksanaan perayaan Maulid Nabi perlu disiapkan beberapa hal yang wajib adanya demi suksesnya acara tersebut yang di antaranya seperti nasi pulut, kue tradisional dan telur yang akan nikmati oleh para tamu yang datang dalam kegiatan maulid.

3. Susunan acara perayaan maulid nabi

Pada sebuah acara resmi ataupun non resmi seperti perpisahan, ulang tahun, seminar, pernikahan dan lain sebagainya pastinya akan ada sebuah susunan acara, mulai dari awal sampai akhir acara agar acara berjalan dengan baik dan tersusun.

Susunan acara tersebut dibawakan oleh pembawa acara atau MC sebagai panduan untuk memimpin selama jalannya acara. Sedangkan isi dari susunan acara tersebut tentu saja akan berbeda-beda dengan acara pada peringatan maulid nabi Muhammad SAW.

Acara ingin acara berjalan dengan baik dan lancar maka kita membutuhkan susunan acara. Ada beberapa hal yang wajib diperhatikan dalam membuat susunan acara yaitu:

³ Ahmad Hasan, Kelurahan Kamonji “Wawancara” Rumah Tokoh Agama 8 Juni 2021

- Jenis Acara

Jenis acara seperti apa yang akan kita buat susunan acaranya, karena di tiap kegiatan atau acara sudah tentu saja susunan acaranya pun berbeda.

- Bentuk Acara

Terlebih dahulu kita mengetahui bentuk acaranya seperti apa, misalnya formal atau non formal sebelum membuat susunan acara. Hal ini karena susunan acara sangat erat kaitannya dengan materi acara tersebut bentuk acara serta persiapan sarana prasarana nya.

- Alokasi Waktu

Kita harus memastikan durasi waktu yang diperlukan selama acara berlangsung dan pastikan juga jika susunan acara yang dibuat tidak melebihi durasi waktu yang telah ditentukan.

- Kreativitas

Kreativitas perlu diterapkan pada sebuah susunan acara agar audiens tidak merasa bosan dengan acara yang dibuat.

- Tidak Melanggar Kaidah Hukum

Jika dalam suatu kesempatan kamu kebetulan ditunjuk untuk menjadi MC namun kamu masih bingung contoh susunan acara berikut ini mungkin saja dapat membantu.

Berikut ini beberapa rangkaian acara dalam perayaan *Maulid Nabi* antara lain:

1. Acara yang pertama adalah pembukaan.
2. Acara yang kedua adalah pembacaan ayat suci Al-Qur'an.
3. Acara yang ketiga adalah sambutan-sambutan. Sambutan yang pertama adalah dari ketua panitia penyelenggara. Kemudian, yang kedua adalah dari pengurus masjid tempat diselenggarakannya acara, selanjutnya yang terakhir adalah dari kepala desa.
4. Acara yang keempat adalah istirahat, tapi biasanya diselingi oleh penampilan-penampilan dari jami'ah atau tamu yang diundang untuk mengisi acara.
5. Acara yang kelima adalah materi yang disampaikan oleh ustad.
6. Acara ke enam, diisi dengan qasidah dan pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW.
7. Acara yang terakhir adalah doa dan penutup.

C. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid Nabi di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu

Adapun nilai – nilai pendidikan islam dalam perayaan maulid nabi sesuai dengan observasi yang peneliti dapatkan ialah :

1. Nilai keimanan

Acara perayaan Maulid Nabi panitia mendatangkan Ustadz untuk menyampaikan tausiah dan menceritakan kisah perjuangan Nabi Muhammad SWT. Tidak hanya Ustadz saja yang menyampaikan tausiah anak – anak pun juga ikut terlibat dalam menyampaikan tausiah, hal ini sangat membuat masyarakat cukup semangat dalam mengikuti perayaan Maulid Nabi.

Seperti yang di sampaikan oleh bapak Abdullah selaku tokoh Agama

Perayaan Maulid di hadiri oleh semua kalangan maka dari semua nya juga harus ikut terlibat, termasuk orang tua karena itu bentuk solidaritas dan kekompakan masyarakat, Makannya dalam perayaan Maulid Nabi itu tidak hanya menambah keimanan akan tetapi masyarakat juga semakin dekat satu sama lain.⁵

Peneliti melihat langsung proses perayaan Maulid Nabi di Kelurahan Kamonji yang di mana masyarakat sampe menangis dan menghayati ketika ustadz berceramah tentang perjuangan Nabi mulai di dunia sampe akhirat, oleh karenanya peneliti berharap keimanan masyarakat bertambah dan semakin mencintai Rasulullah

2. Kebersamaan

Adapun dalam proses wawancara Bapak H. asraf selaku tokoh masyarakat megatakan.

Dalam perayaan Maulid Nabi tidak hanya mengingatkan kita terhadap perjuangan Rasulullah namun selain itu kita bisa kumpul bersama dengan tetangga dan juga kerabat dan kita bisa menyambung kembali silaturrahmi antar sesama.¹

⁵ Abdullah, Kelurahan Kamonji, Tokoh Agama, "Wawancara" di Rumah, 18 Juni 2021

Islam menganjurka untuk terus menyambungkan silaturahmi sesama saudara sebagai mana yang Allah katakan dalam QS Ar-Ra'd ayat 25

وَالَّذِينَ يَنْقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ ۗ
 أُولَٰئِكَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ

Terjemahnya : "Orang-orang yang merusak janji Allah setelah diikrarkan dengan teguh dan memutuskan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan dan mengadakan kerusakan di bumi, orang-orang itulah yang memperoleh kutukan dan bagi mereka tempat kediaman yang buruk (Jahannam)."⁶

Dalam perayaan Maulid Nabi masyarakat berkumpul dan bercengkrama dengan kerabat maupun saudara, tidak hanya orang tua saja remaja maupun anak – anak pun ikut merasakan keramaian serta kegembiraan dalam acara Milad Nabi Muhammad SAW tersebut.

Hal ini seperti yang di katakana salah satu masyarakat Kamonji

Perayaan Maulid Nabi tidak hanya mengingatkan kita tentang perjuangan Rasulullah akan tetapi kita juga bisa bersilaturahmi kembali sama saudara dan teman yang sudah lama tidak ketemu dan pada akhirnya kita bisa bercerita serta tidak lupa ada canda dan tawa.⁷

3. Nilai Keberanian

Sangat penting bagiorang tua membiasakan anaknya sedari dini dengan situasi – situasi yang dapat meniptakan dinamika emosi, agar anak tersebut mampu mengembakan dinamika emosi yang ada pada dirinya. Masyarakat Kelurahan Kamonji melakukan perayaan Maulid Nabi panitian mengadakan lomba masing – masing RT dan Ibu – ibu pengajian pun turut ikut

⁶ H. Asraf, Kelurahan Kamonji, "Wawancara" Rumah Tokoh Masyarakat, 18 Juni 2021

⁷ Departemen Agama RI, *al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna Disertai Terjemah* (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), 25.

serta dalam acara tersebut. Adapun lomba yang di adakan itu adalan untuk tingkat anak- anak dan remaja (lomba ceramah, puisi, sholawat, mengaji, baca surah pendek dan marawis) serta RT dan ibu pengajian lomba kreasi pohon telur.

Hal ini seperti yang di katakana oleh Tokoh Adat Bapak Ibrahim anas.

Sangat penting untuk memperkenalkan budaya kepada anak – anak sejak dini supaya ketika mereka beranjak dewasa mereka memiliki kesadaran untuk melestarikan budaya yang sudah di lakukan oleh nenek moyang kita lakukan sejak dulu.⁸

4. Nilai inovasi dan kreasi

Peneliti mengamati perayaan Maulid Nabi di Kelurahan Kamonji berlangsung meriah yang di mana terdapat banyak lampu – lampu hias memasuki area masjid dan juga pohon telur yang di hias sedemikan kian rupa yang di lakukan oleh Ibu – Ibu masing –masing RT serta semangat dan gotong royong para remaja masjid dan bapak – bapak membersihkan area masjid sehingga acara berlangsung sangat rapid an nyaman.

⁸ Ibrahim Anas, Kelurahan Kamonji, “*Wawancara*” Rumah Tokoh Adat, 20 juni 2021

BAB V

PENUTUP

D. *Kesimpulan*

Dari penelitian tentang “Nilai – nilai Pendidikan Islam Dalam Perayaan Maulid Nabi di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kab. Palu” Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Bentuk pelaksanaan perayaan *Maulid Nabi* harus diartikulasikan sebagai salah satu upaya transformasi diri atas kesalehan umat. Yakni, sebagai semangat baru untuk membangun nilai-nilai profetik agar tercipta masyarakat madani (Civil Society) yang merupakan bagian dari demokrasi seperti toleransi, transparansi, anti kekerasan, kesetaraan gender, cinta lingkungan, pluralisme, keadilan sosial, ruang bebas partisipasi, dan humanisme. Dalam tatanan sejarah sosio antropologis Islam, Nabi Muhammad SAW dapat dilihat dan dipahami dalam dua dimensi sosial yang berbeda dan saling melengkapi. Adapun rangkaian acara dalam perayaan *Maulid Nabi* yaitu membacakan kitab Al – barzanji, ceramah, serta kasidahan sebagai hiburan.
2. Nilai – nilai pendidikan islam dalam perayaan *Maulid Nabi* di Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kota Palu berlangsung cukup lama tidak terlepas dari syiar Islam, sehingga membawa nilai – nilai tertentu yang terdapat pada Al – Qur’an dan Hadits. Nilai – nilai pendidikan Islam tersebut di kategorikan sebagai berikut :

- a. Nilai aqidah
- b. Nilai Syiar Islam
- c. Nilai tanggung jawab
- d. Nilai kemasyarakatan
- e. Nilai Keikhlasan dan Kasih sayang
- f. Nilai Keberanian
- g. Nilai Inovasi dan Kreasi.

E. *Saran*

1. Kepada pemerintah setempat agar mendukung penelitianke budayaan, agar nilai – nilai kebudayaan yang ada tetap terjaga dan tidak di ganti dengan nilai – nilai kebudayaan modern yang tidak sesuai dengan kearifan lokal.
2. Kepada Institut pendidikan terkait agar lebih mampu mengembangkan system pendidikan yang berbasis budaya lokal. Agar generasi muda lebih mengenal budaya dan masyarakatnya sendiri, sehingga tidak mudah menggantinya dengan budaya dan tradisi yang tidak bernafaskan islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim M. Niphan, Mendidik Keshalehan Anak (Akikah, Pemberian Nama, Khitan dan Maknanya), (Jakarta: Pustaka amani, 2001)
- Al-Shiddieqy Hasbi. Al-Islam II (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017)
- Anas Ahmad, Menguak Pengalaman Sufistik Pengalaman Keagamaan Jamaah Maulid al- Girikusumo Diba', Pustaka Pelajar, (Semarang, 2020)
- Anas K.H.A Idhoh, *Bolehkah Perayaan Maulid Nabi saw?*, (Pekalongan, tp., 2020)
- B. Miles Mathew dan Huberman Michael, Qualitative Data Analisis, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, Analisis Data Kualitatif (Cet. I; Jakarta: UI-Press, 2018)
- Chalim Asep Saifuddin, Membumuikan Aswaja, Pegangan Para Guru NU (Cet. I; Surabaya: Khalista, Juni 2020)
- D. Marimba Ahmad, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam (Cet. IV; Bandung: PT. Alma'rif, 2019)
- Daman Rozikin, Membidik NU Dilema Percaturan Politik Nu Pasca Khittah, Gama
- Daud Mohammad Ali. Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020),
- Daud Mohammad Ali. Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)
- Departemen Agama RI, Al-Quranku dengan Tajwid Blok Warna Disertai Terjemah,
- Departemen Agama RI. Al Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004)
- Faisal Sanapiah, Format-Format Penelitian Sosial (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Ghony M. Junaidy dan Almanshur Fauzan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2012)
- Hartono H., Ilmu Sosial Dasar (t.t.: Bumi Aksara, 2017)
- Hasbi al-Shiddieqy. Al-Islam II (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1998)
- Hasyimi A. Sejarah Kebudayaan Islam (Cet. IV; Jakarta: Bulan Bintang, 2021),

[Http://artikel-media.blogspot.com/2011/02/sejarah-tradisi-maulid.html](http://artikel-media.blogspot.com/2011/02/sejarah-tradisi-maulid.html)

Ilyas Yunahar, Kuliah Aqidah Islam (Cet. XIV; Yogyakarta: LPPI, 2018)

Ja'far Murtadha al-, Amaly, Perayaan Haul dan Hari-hari Besar Islam Bukan Suatu yang Haram, Pustaka Hidayah, (Bandung, 1996)

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Cet. IX; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2017)

Mansyur Zaenuddin, Tradisimaulid Nabi Dalam Perayaan Masyarakat Sasak, ulumuna. Vol IX edisi 2018

Mujib Abdul, Ilmu Pendidikan Islam (Cet I; Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016)

Nasruddin dkk. Pedoman penulisan

Nauqib Muhammad al-Attas, Aims and Objectives of Islamic Education (Jeddah: King 'Abd. Al-Aziz University, 2020)

Nizar Samsul, Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam: Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia (Cet. I; Padang: Quantum Teaching, 2017)

Nizar Samsul, Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histories, Teoritis dan Praktis,

Nizar Samsul, Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam: Potret Timur Tengah Era Awal dan Indonesia (Cet. I; Padang: Quantum Teaching, 2005)

Noer Aly Hery (1999), Ilmu Pendidikan Islam (Cet. 1), PT. Logos, Jakarta,.

Noor Juliansyah, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana, 2016)

Qardawi Yusuf, 2000, Merasakan kehadiran Tuhan, Mitra Pustaka, Yogyakarta.

Rahmat, Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Pendidikan Lingkungan Hidup, <http://uinsuka.info/ejurnal/index.php?option=>

Ruqaiyah M, Konsep Nilai dalam Pendidikan Islam, (Padangsidempuan: Makalah STAIN Padangsidempuan, 2006)

Shihab M. Quraish, Wawasan Al-Quran: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat Erni Budiwanti, Islam Wetu Tuku Versus Waktu Lama, (Yogyakarta: Lkis, 2019), Bandung: Mizan, 2017)

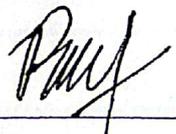
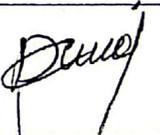
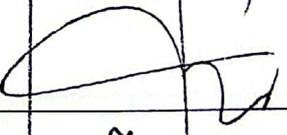
- Sidi Gazalba, *Masyarakat Islam, Pengantar Sosiologi dan Sosiografi* (Cet. II; Jakarta: Bulan Bintang, 2017), 102-103.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suprpto, *Refitalisasi nilai – nilai kearifan lokal bagi upaya resolusi konflik walisongo, Volume 21*
- Tahrir Indonesia Hizbut, *Peringatan Maulid Nabi Saw, Agar Tidak Menjadi Tradisi dan Seremoni Belaka, Bulletin al-Islam, (Edisi 348/Tahun XIV, tahun 2007)*
- Thoha Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2021)*
- Zainudin, *et., al 1991, Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali, - Bina Aksara, Jakarta,.*

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja tahapan rangkaian penyelenggaraan kegiatan Maulid Nabi ?
2. Dimana biasa perayaan Maulid Nabi itu di laksanakan ?
3. Apa saja persiapan yang di lakukan dalam perayaan Maulid Nabi ?
4. Apakah ada Tradisi khusus dalam perayaan Maulid Nabi yang menjadi ciri khas Kelurahan Kamonji Kec. Palu Barat Kab. Palu ?
5. Berapa persen antusias masyarakat dalam menyambut perayaan Maulid Nabi ?
6. Apakah anak – anak mudanya juga di ikut sertakan dalam mengikuti acara perayaan Maulid Nabi ?
7. Apakah pengaruh dan peran Maulid Nabi dalam pendidikan Islam ?
8. Nilai – nilai pendidikan apa saja yang di pertahankan dalam perayaan Maulid Nabi ?
9. Apakah anda setuju jika perayaan Maulid Nabi tidak usah di rayakan, dan apa alasan nya ?
10. Apakah perayaan Maulid Nabi itu penting atau tidak untuk di lestarikan ?
11. Apakah perbedaan perayaanMaulid Nabi yang dulu dan sekarang ?
12. Kalaupun ada karena faktor apa yang mendorong sehingga perayaan Maulid Nabi di rubah dan begitupun sebalik nya ?

DAFTAR NAMA – NAMA
INFORMASI / NARASUMBER

No	Nama	Jabatan	TTD
1.	Ibrahim Anas	Tokoh Adat	
2.	Ru'am Tamrin	Tokoh Adat	
3.	Ahmad Hasan	Tokoh Agama	
4.	Ibu Debi	Ketua RT	
5.	Ibu Irma	Ketua Kelurahan	
6.	Ustadz Abdullah	Masyarakat Kamonji	
7.	Bapak Ismail	Masyarakat Kamonji	



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: JAITUN	NIM	: 171010091
TTL	: RATO, 19-11-1998	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: Jl. Dam diwumoro	HP	: 085239066603
Judul	:		

Jaitun
Rato

Judul I
 Internalisasi Nilai-Nilai Maulid Nabi Terhadap Pendidikan Keislaman Masyarakat Desa Sibado Kec. Sirenja Kab. Donggala

Judul II
 Kecenderungan emosi peserta didik dan implementasinya terhadap pembinaan akhlaq melalui pendekatan psikologi oleh Guru di Man 1 Kota Palu

Judul III
 Pergeseran nilai spritual masa pubertas Peserta didik MAN 1 KOTA PALU

Palu,2020

Mahasiswa,

JAITUN
 NIM. 171010091

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: *Drs. H. Hamzah, M.Pd.*
 Pembimbing II: *Salahuddin, S.Ag., M.Ag.*

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
 NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 196903131997031003

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Hamzah, M.Pd.I
2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Jaitun
NIM : 17.1.01.0091
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI-NILAI MAULID NABI TERHADAP PENDIDIKAN KEISLAMAN MASYARAKAT DESA SIBADO KEC. SIRENJA KAB. DONGGALA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 16 Desember 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



Nomor : /In.13/F.I/PP.00.9/7/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, Juli 2021

Yth. Kepala Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat

Di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Jaitun
NIM : 17.1.01.0091
Tempat Tanggal Lahir : Rato, 19 November 1998
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : JL. Samudra
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PARAYAAN MAULID NABI DI KELURAHAN KAMONJI KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU
No. Hp : 0852 3906 6603

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I
2. Salahuddin, S.Ag., M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Mahasiswa;



**KECAMATAN PALU BARAT
KELURAHAN KAMONJI**

Jl. Datu Pamusu I No.1 Palu Telp. (0451) 429012 Kode Pos 94223

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN
Nomor: 474.2/ 23 / KMJ / 1 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD FAHMI, SE
NIP : 19680707 199503 1 003
Jabatan : LURAH KAMONJI

dengan ini menerangkan :

Nama : JAITUN
NIM : 171010091
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Datokarama Palu

Bahwa benar nama tersebut telah menyelesaikan Observasi Dan Penelitian di Kelurahan K Kecamatan Palu Barat, Kota Palu mulai Tanggal 10 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 memperoleh Data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

"NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERAYAAN MAULID NABI MUHAMMAD
di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 12 Januari 2022

Lurah Kamonji

MUHAMMAD FAHMI, SE
NIP 19680707 199503 1 003



**PEMERINTAH KOTA PALU
KECAMATAN PALU BARAT
KELURAHAN KAMONJI**

Jl. Datu Pamusu 1 No.1 Palu Telp. (0451) 429012 Kode Pos 94223

SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN PENELITIAN
Nomor: 474.2/ 23 /KMJ/1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD FAHMI, SE
NIP : 19680707 199503 1 003
Jabatan : LURAH KAMONJI

dengan ini menerangkan :

Nama : JAITUN
NIM : 171010091
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Datokarama Palu

Bahwa benar nama tersebut telah menyelesaikan Observasi Dan Penelitian di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat, Kota Palu mulai Tanggal 10 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 untuk memperoleh Data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan Judul :

**"NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERAYAAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW
di Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 12 Januari 2022
Lurah Kamonji


MUHAMMAD FAHMI, SE
NIP. 19680707 199503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis., tanggal 10, bulan Juni, tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Jaitun
NIM : 17.1.01.0091
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 3)
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERAYAAN MAULID NABI DI DESA SIBADO KEC. SIRENJA KAB. DONGGALA
Pembimbing : I. Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I.
II. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Drs. Ramang, M.Pd.I.

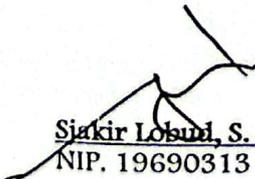
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	lebih banyak proposalnya.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	diperbaiki lebih banyak lagi penguji.
3.	METODOLOGI	90	proses buku pedoman.
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	360	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 10 Juni 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Penguji,


Siskir Lobul, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690313 199703 1003


Drs. Ramang, M. Pd. I
NIP. 19591231 198703 1 035

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)



BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

hari ini Kamis., tanggal 10, bulan Juni tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

: Jaitun
 : 17.1.01.0091
gram Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI – 3)
l Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERAYAAN MAULID NABI DI
bimbing : I. Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I.
 : II. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
guji : Drs. Ramang, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

O.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH	90	
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 10 Juni 2021

Mengetahui
Dekan
tua Prodi PAI,


Dekan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,


Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681223 200003 1 002

Catatan :
Nilai menggunakan
angka:

1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis., tanggal 10, bulan Juni, tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

- Nama : Jaitun
 NIM : 17.1.01.0091
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 3)
 Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERAYAAN MAULID NABI DI
 DESA SIBADO KEC. SIRENJA KAB. DONGGALA
 Pembimbing : I. Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I.
 II. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
 Penguji : Drs. Ramang, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	2	
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 10 Juni 2021

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lohud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing I,

Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19571231 199003 1 009

- Catatan :
 Nilai menggunakan angka:
 1. 85-100 = A
 2. 80- 84 = A-
 3. 75- 79 = B+
 4. 70- 74 = B
 5. 65- 69 = B-
 6. 0 - 59 = D (mengulang)



**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

Nama : Jaitun
 NIM : 17.1.01.0091
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI - 3)
 Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERAYAAN MAULID NABI DI
 DESA SIBADO KEC. SIRENJA KAB. DONGGALA
 Pembimbing : I. Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I.
 II. Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
 Penguji : Drs. Ramang, M.Pd.I.
 Tgl / Waktu Seminar : Senin 10 Juni 2021 / 09.00 Wita-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1.	Murtiani	17.1.01.0078	PAI 3		✓
2.	Wildayanti	171010062	PAI 2		
3.	MURDANI	181010063	PAI 3		
4.	Kiki Settia Amanda	181010083	PAI 3		
5.	CKANTI S, Adjranke	17.1.01.0160	PAI / 6		✓
6.	Uswatun Hasanah	171010192	PAI 1		
7.	Nurul Tiara	171010184	PAI 6		
8.	HAJRAH	184130060	BKI 6		
9.	MAR'ATUN	184130061	BKI 6		
10.	Sekmadiafi	184130049	BKI / 6		
11.	NUR INDA S. MOLLOBI	184130007	BKI / 6		
12.	MUTAHARA	171010024	PAI / 1		
13.	WAHYU SLAMMET PARYADI	181010153	PAI / 6		
14.	SHAHRI ALDI SARARA	181010191	PAI 6		
15.	ANDI WARAH	171030011	MPI 1		

Palu, 10 Juni 2021

Pembimbing I,

Drs. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19571231 199003 1 009

Pembimbing II,

Salahuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19681223 200003 1 002
 Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Prodi PAI,

Penguji,

Drs. Ramang, M.Pd.I.
 NIP. 19591231 198703 1 035

Shakir Sobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NIM. : 171.010.091
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	16 Rabu	Fiola	Peran perempuan sebagai pendidik dalam membentuk syakhshiyah islamiyah bagi anak tlelat pemikiran M. Quraish Shihab	1. Dr. H. Adawiyah Pettalaga, M.Pd. 2. Khaeruddin Yusuf, s.p.d., M. Pd.	
2	29 Jumat	Harlina Daaming	Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui metode kooperatif learning pada mata pelajaran IPS Di SMAN 01 Sopo.	1. Rus'an S. Ag., M.Pd 2. Samintang S. Pd., M. Pd	
3	28/11/2020 Senin	Novanita	Studi tentang Pendekatan model two stay berbasir teon van hiele pada mata pelajaran matematika di madrasah ibtidiah Ma Muhammadiyah	1. Nursupramin s. pd., M. Si 2. Agung micaksono sptk. M. Pd	
4	10/12/2021 Senin	Khairunnisa	Keterampilan mengajar guru pendidikan Agama Islam, dalam meningkatkan hari belajar peserta didik di SDN 03 BANANA Kab. Banggai	1. Drs. H. Gunawan B. Dulumins M. Pd 2. Dr. Hj. Adawiyah Pettagogi M. Pd	
5	09/12/2021 Kamis	Jumardian	Upaya pembinaan guru dalam meningkatkan kualitas mengajar AL-Qur'an melalui program Tahsin di SDIT BINA INSAH KOTA PALU	1. Drs. H. Gunawan B. Dulumins M. Pd 2. Dr. H. Adawiyah Pettagogi M. Pd	
6	27/12/2021 Rabu	Khumais	Efektifitas metode MIND MAPPING dalam pembelajaran ilmu taraid di kelas XI MA AL-KHAIRAT MADINATUL ILMU KEC. DOLO KAB. SIGI	1. Dr. Muhammad Idhar S. Ag. M. Ag 2. Drs. Rusli Takwas, M. Pd. I	
7	23/12/2021 Rabu	Maulan muhammad kadir	Evaluasi penilaian berbasis HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) pada mata pelajaran PAI di SMP NEGERI 1 PALU	1. Drs. Ardiansyah S. Pd. M. Pd 2. Rafiq Badjieber s. Pd. Pd	
8	23/12/2021 Kamis	Anusrullat	Implementasi budaya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X IPS 11 di SMAN 1 PALU	1. Di. Hamdan, M. Ag 2. Drs. Muhammad Nur korompot, M. Pd	
9	06/01/2022 Kamis	SITTI Rohmatul ummah	Perencanaan Metode Qurani dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an di kelas VII MTs AL-ANIN LABOBU KABUPATEN TOLI TOLI	1. Dr. H. Kurniayudin, M. Ag 2. Hikmahur Rahma, Kc, M. Ed.	
10	11 Januari 2022 Sabtu	Sulzeran I Samudrin	Pengaruh antara kemandirian Menegerial autan kepala Madrasah terhadap di SMPN kesjo guru di MAN 1 Kab. Tojol	1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M. Pd 2. Rafiq Badjieber, s. Pd., M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out/Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA :

T.T.L :

NIM. :

JURUSAN :

ALAMAT :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



BUKU KONSULTASI Pembimbing Skripsi

Nama

J. Zaitun

NIM

171010091

Program Studi

PAI (pendidikan Agama Islam)

Judul

Nilai-nilai pendidikan

Islam dalam perayaan

maulid Nabi di

Kelurahan Kamorji Kec.

PALU BARAT Kota PALU

FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU



NAMA : Jaitun
NIM : 171010091
PROGRAM STUDI : PAI
PEMBIMBING : I. Drs. Hamzah, S.Ag., M.Pd., I
 II. Salahuddin, S.pd., M.Ag.
ALAMAT : Jln. Samudra 2 Lorong 2
NO. HP : 085239066603

JUDUL SKRIPSI

Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam
Perayaan Maulid Nabi di Kelurahan
Kamoni Kecamatan PALU BARAT
Kota PALU

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Jaitun
 NIM : 171010091
 Program Studi : PAI
 Judul Skripsi : Nilai-nilai pendidikan Islam
 dalam perayaan Maulid Nabi

Pembimbing I : Drs. Hamzah, S.Ag, M.pd.]

Pembimbing II : Salahuddin S.pd. M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabu, 3 Nov 2021	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> Perbaiki tsidan jangan menggunakan teori orang, kemukakan hasil observasi sendiri. perbaiki Abstrak, persetujuan pembimbing dan Rubah penulisan 	
2.	Selasa, 16 Nov 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> Lengkapi dengan jelas hasil penelitian serta Lengkapi juga dokumentasi perbaiki Kesimpulan 	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Kamis, 18 Nov 2021	BAB IV BAB II	<ul style="list-style-type: none"> perjelaskan lagi hasil penelitian perbaiki penulisan perbaiki Kembali BAB II 	
4.	Senin 22 Nov. 2021	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> Lengkapi dan tambahkan sumber & tanggal dalam tabel sejarah kelurahan Kamonji. Tambahkan hasil observasi 	
5.	Jumat 26 Nov. 2021	BAB II BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> Tambahkan materi Jelaskan Bagaimana proses perayaan maulid 	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. ~~Jaitun~~ **Ors. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd. J**
 Nama : **Ors. H. Hamzah, S.Ag., M.Pd. J**
 NIP : **195712311990031009**

Pangkat/Golongan : **IV/a**
 Jabatan Akademik : **LEKTOR KEPALA**
 Sebagai : **Pembimbing I**

2. **Salahuddin, S.Ag., M.Ag**
 Nama : **Salahuddin, S.Ag., M.Ag**
 NIP : **17681233200001003**

Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : **Jaitun**
 NIM : **1710110091**
 Program Studi : **PAI**
 Judul : **Nilai-nilai pendidikan Islam dalam perayaan Maulid Nabi di Kelurahan Kampong, kec. PALU BARAT Kota PALU**

.....
 Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I : 
 Pembimbing II : 
 NIP. _____

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

DOKUMENTASI



Kantor Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat Kota Palu



Wawancara bersama Tokoh Pemerintah Kelurahan Kamonji



Wawancara bersama Tokoh Agama



Wawancara bersama Tokoh Adat



Wawancara bersama Ibu RT Kelurahan Kamonji



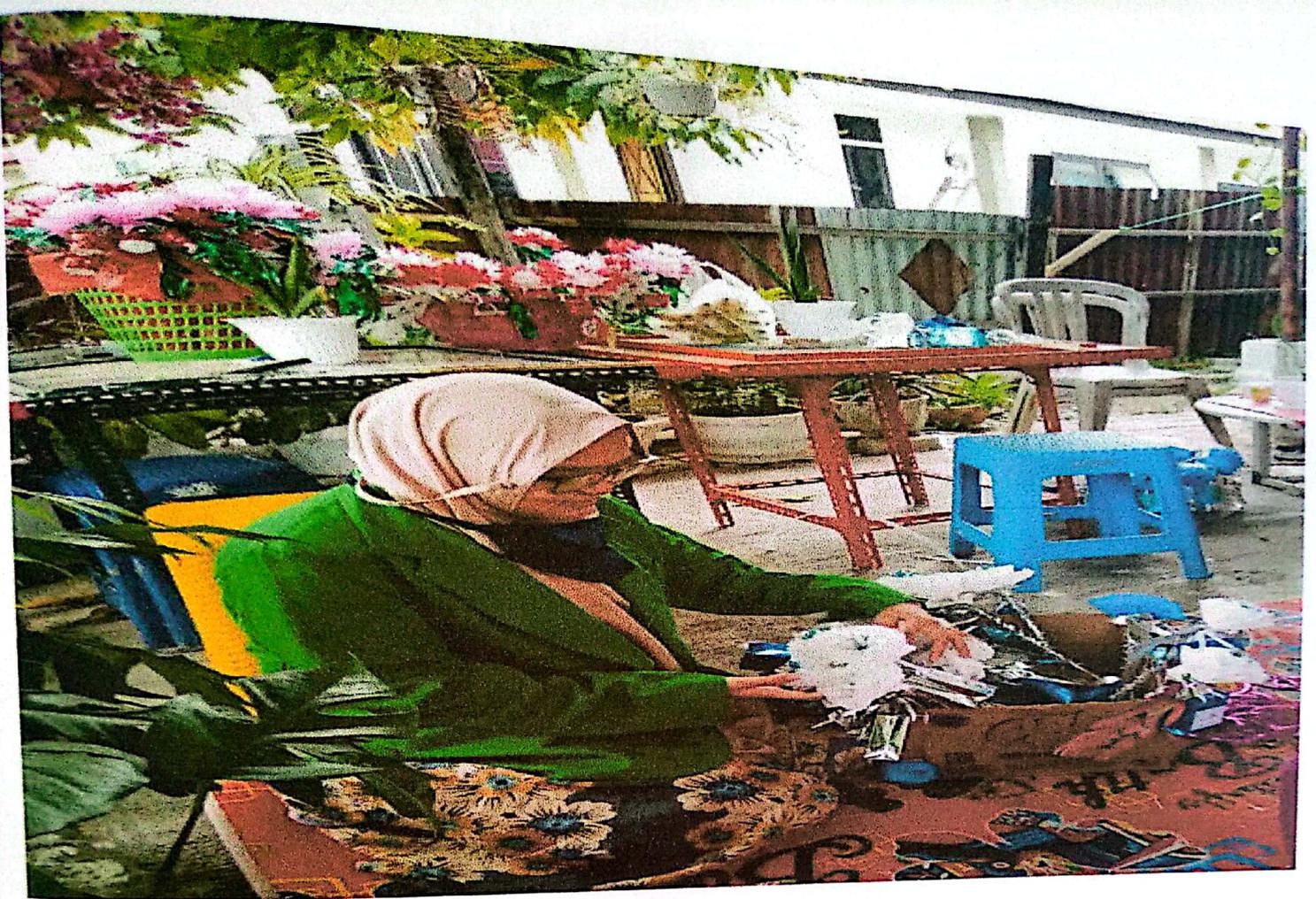
Wawancara bersama Masyarakat Kelurahan Kamonji



Proses Perayaan Maulid Nabi



Proses Perayaan Maulid Nabi



Proses Persiapan Pembuatan Salah Satu Budaya Dalam Perayaan Maulid Nabi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

1. Nama : Jaitun
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Rato, 19 November 1998
3. Alamat : BIMA NTB
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara



2. Identitas Orang tua

Ayah

Nama : Abubakar

Alamat : Bima NTB

Ibu

Nama : Jaenab

Alamat : Bima NTB

3. Riwayat Pendidikan

1. Tamat MIN 2 Bima Tahun 2011
2. Tamat SMP 1 Lambu Tahun 2014
3. Tamat MAN 2 Bima Tahun 2017